

**ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* LEMBAGA AMIL
ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Khofifatul Khairiyah
Nim: 204105040007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2024**

**ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* LEMBAGA AMIL
ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Khofifatul Khairiyah
Nim: 204105040007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2024**

ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Khofifatul Khairiyah
204105040007

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003

ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER

SKRIPSI

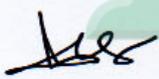
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Nadia Azalia Putri, M.M.
NIP: 199403042019032019


Suprianik, S.E., M.Si.
NIP: 198404162019032008

Anggota :

1. Dr. Nikmatul Masruroh S.H.I., M.E.I.
2. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si

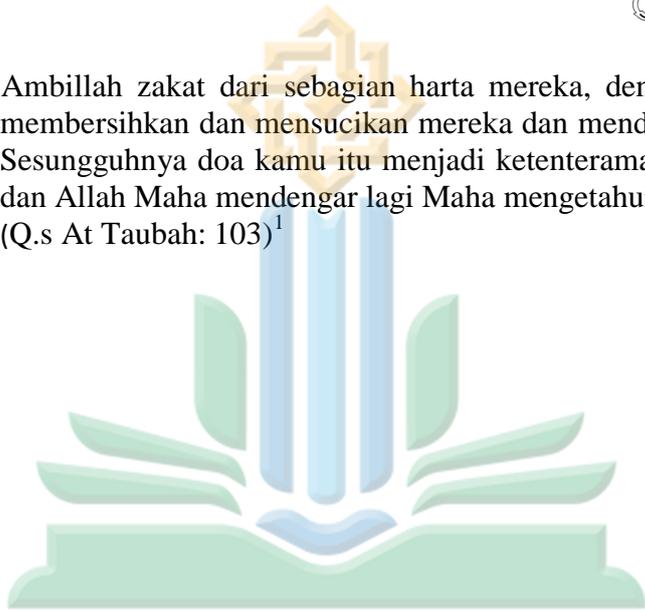

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP: 196812261996031001

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”
(Q.s At Taubah: 103)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta; Sygma Creative Media Group, 2019), 145

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Yang pertama sepenuhnya kepada Bapak saya Supandi dan Ibuk tercinta saya Subairi yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam setiap hal yang saya lakukan sehingga sampai pada titik inipun dapat saya lalui. Saya ucapkan banyak-banyak terimakasih yang sebesar-besarnya.
2. Teruntuk saudara saya Ach. Faqih Supandi yang senantiasa saya reportkan dengan banyak pertanyaan-pertanyaan yang saya harus pelajri dan juga seluruh keluarga besar saya yang turut mensupport saya dalam perjalanan studi S1 saya.
3. Untuk seluruh guru-guru saya baik dari TK hingga perguruan tinggi yang sudah mengajarkan saya ilmunya dan memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
4. Untuk teman-teman akrab saya sekaligus kakak-kakak Pramuka UIN KHAS Jember, keluarga kelas manajemen zakat dan wakaf, keluarga KKN posko 28, terimakasih atas partisipasi semangat dan kasih sayang serta kebersamaan dan dukungan kalian semua luar biasa.
5. Khusus sahabat karib saya Saif Hubab Maisannabila yang senantiasa mendengarkan setiap keluhan saya, Herlina Citara P.W yang selalu sabar membimbing saya dalam setiap kebingungan saya dalam penyusunan skripsi saya, dan tak lupa juga Dewi Juga Yeni, saya ucapkan banyak;banyak terimakasih.

ABSTRAK

Khofifatul Khairiyah, Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
2024:

Analisis strategi fundraising Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Kata kunci: strategi *fundraising* Lembaga Amil Zakat, Metode Langsung (*Direct*), Metode Tidak Langsung (*Indirect*), Promosi

Fundraising lembaga Nurul Hayat Jember menggunakan 2 cara yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Lembaga amil Zakat Nurul Hayat juga mendapat penghargaan LAZ dengan *fundraising* terbaik dalam kegiatan Indonesia *Fundraising Awards* 2022.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu ; 1) Bagaimana strategi *fundraising* LAZ Nurul Hayat Jember? 2) Apa kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* di LAZ Nurul Hayat Jember?.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana strategi *fundraising* LAZ Nurul Hayat Jember, 2) Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* LAZ Nurul Hayat Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Informasi yang diperoleh dianalisis dengan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan informasi yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya: 1) Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menerapkan dua metode strategi yaitu menggunakan metode langsung yang melibatkan donatur dengan cara mengirim email, sms, atau *chat* WA dan metode tidak langsung artinya tidak melibatkan donatur dengan cara menghadiri *event-event* besar, presentasi dan penyebaran brosur untuk meningkatkan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. 2) Kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menyambung silaturahmi dengan donatur yang berada di luar kota tidak dapat datang secara langsung di karenakan jarak yang cukup jauh, juga berkaitan kesadaran calon donatur tentang zakat, setiap donatur berbeda-beda terkadang setelah melakukan promosi secara langsung langsung *closing* kadang tidak. Selanjutnya *fundraiser* mengechat calon donatur yang didapat dari sosial media dan *customer aqiqah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kemurahannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “*Analisis strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember*”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Akademik Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Aminatus Zahriyah, S.E M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Seluruh staff Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
8. Tim penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari banyak kekurangan baik sengaja maupun tidak sengaja. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya kemampuan ilmu pengetahuan dan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan,serta penulis tidak menutup diri terhadap saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penulis.

Jember, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Definisi istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	30
1. Strategi <i>Fundraising</i>	30

2. Tujuan <i>Fundraising</i>	32
3. Metode Strategi <i>Fundraising</i>	35
4. Tantangan Dan Permasalahan Dalam <i>Fundraising</i>	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan jenis penelitian	40
B. Lokasi penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-tahap penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN	48
1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.....	48
2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	49
3. Struktur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.....	49
4. Job Description tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Di Nurul Hayat Jember	50
5. Program-Program Dan Layanan Yang Ada Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.....	56
B. Penyajian Dan Analisis Data.....	59
1. Strategi <i>fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	60
2. Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Strategi <i>Fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	71

C. Pembahasan Temuan.....	74
1. Strategi <i>Fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember... 75	
2. Kendala Dalam Pelaksanaan Strategi <i>Fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
Matri Penelitain	
Keaslian Tulisan	
Pedoman Wawancara	
Surat Izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Jurnal Penelitian	
Dokumentasi Penelitian	
Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan <i>Fundraising</i>	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penghargaan <i>Fundraising</i>	8
Gambar 4.1 Brosur Program LAZ Nurul Hayat Jember	61
Gambar 4.1 Majalah Umum dan Anak LAZ Nurul Hayat Jember	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia terdapat dua pembagian organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan yang dibentuk oleh masyarakat, hal tersebut terbukti dengan adanya Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, kemudian diperbarui pada tahun 2011 yaitu undang-undang nomor 23 tahun 2011. Adapun organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah ialah Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya di singkat BAZNAS dan organisasi pengelola zakat yang dibentuk masyarakat ialah Lembaga Amil Zakat atau disingkat LAZ,² keduanya memiliki tugas dan fungsi untuk membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat³.

Undang-undang No 23 tahun 2011 ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam tata kelola zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk pemberdayaan dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.⁴ Maka diperlukan suatu metode yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengelola dana zakat dengan baik, terutama dalam strategi

² Nurfiana dan Sakinah “Zakat Dan Kajiannya Di Indonesia”, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no.2 (Februari 2022): 23, [https:// doi:10.46870/milkiyah.v1i1.158](https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i1.158).

³ Makhrus, “Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no.1 (April 2019) : 38.

⁴ Moch. Chotib, *Membangun Budaya Zakat Berbasis Good Zakat Governance (GZG) Dan Good Zakat Empowerment (GZE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat* (Jember: UIN KHAS Jember, 2023), 11

penghimpunan dana zakat (*fundraising*) dapat dikatakan selalu menjadi tema besar dalam organisasi pengelola zakat.

Fundraising dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan dan pemerintah) yang mana dana tersebut akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.⁵ Dalam *fundraising* selalu ada proses mempengaruhi yang meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, atau merayu, dan melakukan penguatan apabila tindakan-tindakan sebelumnya belum berhasil. *Fundraising* sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan, organisasi, dan badan hukum untuk mengajak dan memengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi untuk membayar zakat, menafkahkan atau menginfakkan hartanya, memberikan serta mewakafkannya.⁶ Strategi *fundraising* menjadi hal penting bagi organisasi pengelola zakat. *Fundraising* dapat mendukung jalannya berbagai program dan kegiatan serta operasional lembaga, sehingga lembaga tersebut dapat mencapai tujuan utamanya.⁷ Strategi penggalangan dana adalah mobilisasi dana yang bisa berbentuk finansial dan non finansial untuk mendukung terlaksananya program lembaga.

⁵ Roni Subhan, Almahiro, dan Yulia Nurul Fatiha, "Strategi Peningkatan Kesadaran Muzakki Melalui Program Kaleng Kebaikan Di Yatim Mandiri Jember," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): 8.

⁶ Aminol Rosid. A, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf)* (Malang: PT. Literasi Nusantara Grup, 2021), 99

⁷ Nita Andriani, Moch. Chotib dan Nurul Widyawati Islami Rahayu "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Norma Baru" *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (Juni 2022): 45.

Di Kabupaten Jember terdapat BAZNAS dan tujuh Lembaga Amil Zakat yang masih aktif keberadaannya seperti LAZ Nurul Hayat, LAZISMU, Lembaga Amil Zakat Al-Baitul Amien (AZKA), Yatim Mandiri, YDSF, Lembaga Amil Zakat RIZKI, dan LAZISNU. dengan model *fundraising* yang diterapkan sebagai berikut: LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh muhammadiyah) Jember mempunyai dua model *fundraising* yaitu secara langsung (*Direct*) seperti layanan jemput zakat, pelayanan secara langsung dikantor, filantropi cilik, mobil box sembako murah sedangkan tidak langsung (*Indirect*) dengan melalui *sosial media* seperti *facebook, istagram, youtube, QR barcode, crowdfunding* dari “kita bisa com”, sedangkan Lembaga Amil Zakat AZKA (Amil Zakat Al-Baitul Amien) Jember menggunakan model *fundraising* dengan layanan jemput zakat dan datang secara langsung ke lapangan, dan di lembaga Yatim Mandiri Jember model *fundraisingnya* adalah melalui *sosial media* seperti *broadcast, whatshapp, instagram* serta model *fundraising* melalui jemput zakat seperti setiap hari sabtu YM mengadakan FASKO (*Fastabiqul Khoirot*) yaitu mengenali kepada masyarakat program-program YM itu sendiri. Lembaga Amil Zakat YDSF (Yayasan Dana Sosial Alfalah) Jember lebih mengoptimalkan *fundraisingnya* melalui *sosial media* dan mitra platform galang donasi *online* adanya *mou* dengan “kitabisa.com, sedangkan Lembaga Amil Zakat RIZKI (Rumah Itqon Zakat) Jember menggunakan teori AIDAS yaitu dengan cara memperkenalkan Lembaga Amil Zakat RIZKI itu sendiri, program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat RIZKI, juga aktif *media sosial* dengan melakukan

penguploadan berita seputar Lembaga dan program-program Lembaga, pasang bener, pembagian pamflet di jalan ataupun lampu merah, selain hal tersebut Lembaga amil zakat RIZKI menjalin kerja sama dengan mitra atau masjid yang mengadakan *event-event* penting, dan di LAZISNU (Lembaga Amil Zakat. Infaq Dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama’) Jember yang mempunyai model *fundraising* NU CARE yaitu koin NU yang disebar di masyarakat sekitar dan juga layanan jemput zakat, dan di BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Jember *fundraising* yang dilakukan yaitu dengan cara menjalin kerjasama dengan suatu lembaga atau instansi tertentu dan dibentuk UPZ di dalamnya yang mendapat SK dari BAZNAS, kemudian dari UPZ tersebut menyetorkan zakat dari karyawannya kepada BAZNAS Jember.

Tabel 1.1
Perbandingan *Fundraising*

No	Nama lembaga	Model <i>fundraising</i>
1.	Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU)	Sosial Media seperti <i>Podcast, Youtube, Instagram</i> dan Layanan Jemput Zakat, Filantropi Cilik, mobil box sembako murah, <i>crowdfunding</i> “kita bisa com”
2.	Lembaga Amil Zakat Al-Baitul Amien (AZKA)	Layanan jemput zakat dan langsung datang kelapang kepada masyarakat
3.	Yatim Mandiri	<i>Sosial media</i> seperti <i>Broadcast, Whatshapp</i> dan <i>Instagram</i> dan model <i>fundraising</i> melalui jemput zakat
4.	Yayasan Dana Sosial Alfalah (YDSF)	Mengoptimalkan <i>fundraisingnya</i> melalui <i>sosial media</i> dan mitra platfrom galang donasi

No	Nama lembaga	Model <i>fundraising</i>
		<i>online</i> adanya <i>mou</i> dengan kita bisa com
5.	Rumah Itqan Zakat (RIZKI)	Memperkenalkan lembaga dan program, aktif <i>media sosial</i> , <i>benner</i> , penyebaran pamflet di jalan atau lampu merah dan melakukan kerja sama dengan mitra dan masjid yang mengadakan even penting
6.	Lembaga Amil Zakat, Infal Dan Shodaqah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU)	Layanan jemput zakat dan NU CARE seperti NU Koin yang datang langsung
7.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	Menjalin kerjasama dengan UPZ yang ada di suatu intansi atau lembaga tertentu
8.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Menggunakan dua metode <i>fundraising</i> yaitu <i>direct fundraising</i> dan <i>indirect fundraising</i>

Sumber data diolah oleh penulis: November 2023

Mengingat zakat begitu penting dan merupakan satu kewajiban bagi umat Islam. Serta dalam melaksanakan kewajiban orang yang membayar (muzakki) tidak bisa terlepas dari urusan bersama, karena zakat berkaitan dengan harta benda dan kepada siapa harta tersebut diberikan. Maka pemerintah Indonesia sudah mengatur keberadaan organisasi pengelolaan zakat di Indonesia dalam peraturan perundang-undangan, yaitu undang-undang nomor 38 tahun 1999 dan keputusan Direktur Jendral bimbingan masyarakat Islam dan urusan haji nomor D/219 tahun 2000 tentang teknis pengelolaan zakat. Peraturan perundang-undangan ini memuat aturan tentang pengelolaan yang terorganisir dengan baik, transparan dan profesional

dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)⁸

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang memiliki beberapa cabang salah satunya berada di kota Jember yang berdiri sekitar tahun 2014, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat sebagai lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember memiliki beberapa kegiatan inti seperti salah satunya menghimpun dana Zakat. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam melakukan penghimpunan dana menggunakan strategi *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, *direct fundraising* yaitu bentuk *fundraising* dimana proses interaksi secara langsung dengan donatur dengan presentasi secara langsung, jemput zakat layanan ini dilakukan untuk mengambil dana yang akan disalurkan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat oleh donatur atau calon donatur dan juga mensosialisasikan seperti macam-macam zakat itu sendiri, garai zakat kegiatan ini dilakukan ketika ada *event-event* besar seperti halal-bihalal dengan para donatur. Sedangkan *indirect fundraising* yaitu dengan banyak melakukan promosi melalui *media sosial*, menginformasikan kepada masyarakat tentang pembayaran zakat dan informasi yang bersifat insidental (bencana alam, bedah rumah) yang bersifat dadakan. Dalam mempublikasikan informasi tersebut Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat menggunakan *website*, aplikasi Nurul Hayat, *fecebook*, *Instagram*, *whatsApp*, majalah dan lain-lain.⁹

⁸ Deni Lubis, Dedi Budiman Hakim, dan Yunita Hermawati Putri, “Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)”, *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 3, no. 1 (Juni 2018): 2.

⁹ Abd Latif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Oktober 2023

Dari metode *fundraising* tersebut yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat keduanya sama-sama unggul dalam penerapan yang dilakukan di lembaga, selain Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat di Lembaga Amil Zakat BaitulMaalKu sama-sama menggunakan dua metode secara *online* dan *offline* akan tetapi di Lembaga Amil Zakat BaitulMaalKu yang di nilai lebih efektif adalah strategi secara *online* yaitu payroll melalui transfer rekening kerjasama kemitraan¹⁰ dan ada juga di lembaga dompet duaafa yang menggunakan dua metode tersebut akan tetapi dalam kedua lembaga tersebut yang lebih diunggulkan adalah strategi *indirect fundraising* atau secara *online*.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa kedua strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat berjalan secara maksimal.

Dengan kedua metode yang digunakan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dapat mencapai 1 miliar lebih setiap tahunnya dalam penghimpunan zakatnya. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Juga mendapatkan penghargaan LAZ dengan *fundraising* terbaik dalam kegiatan Indonesia *fundraising* awards 2022.

¹⁰ Arief Teguh Nugroho, Dkk, "Analisis Strategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Mizakki Studi Pada Laz Baitulmaalku Kabupaten Karawang," *Jurnal Ekonomi Syariah* 06, no 01 (April 2021): 83-84, Doi: Doi.Org/10.37366/Jespb.V6i01.179.

¹¹ Farhan Syahri, Dkk, "Strategi Komunikasi *Fundraising* Dompot Dhuafa Waspada Dalam Menarik Minat Muzakki," *Sibatik Jurnal* 2, no. 3 (Februari 2023): 833-835, <https://Publish.Ojs-Indonesia.Com/Index.Php/Sibatik/Article/View/668/549>.



Gambar 1.1 Penghargaan *Fundraising*

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa lebih dalam tentang strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dengan mengangkat judul “Analisis Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember”.¹²

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi *fundraising* LAZ Nurul Hayat Jember?
2. Apa kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* di LAZ Nurul Hayat Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi *fundraising* LAZ Nurul Hayat Jember.
2. Untuk menganalisis kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* LAZ Nurul Hayat Jember.

¹² “Nurul Hayat Raih Penghargaan,” oleh Nurul Hayat, diakses Maret 30, 2024, <https://nurulhayat.org/nurul-hayat-raih-penghargaan-fundraising-digital-terbaik-2022/>

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan zakat dan wakaf
- b. Dapat menjadi bahan bacaan dan kajian mahasiswa manajemen zakat dan wakaf

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menjadi pandangan terkait *fundraising* yang ada di lembaga zakat dan wakaf.

b. Bagi lembaga

Dapat menjadi bahan evaluasi terkait strategi *fundraising* guna persaingan di kanca nasional.

E. Definisi istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran perlu adanya pemahaman yang jelas mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi istilah yang digunakan adalah strategi *fundraising* yaitu pengarahannya dana yang bisa berbentuk finansial atau non finansial untuk mendukung terlaksananya program serta kegiatan-kegiatan dalam Lembaga.¹³

¹³ Martini Dwi Pusparini, *Manajemen Zakat Di Indonesia* (Yogyakarta : UII Yogyakarta, 2021), 45

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.

Bab I: Untuk mendeskripsikan pokok bahasan penelitian, bab ini membahas latar belakang masalah. Selain itu, bab ini memberikan definisi istilah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat, serta pembahasan sistematika pada bagian kesimpulan.

Bab II: Bab ini berisi tentang metode penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.

Bab III: Pendekatan dan jenis penelitian yang sedang dilakukan dibahas pada bab ini, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian yang digunakan.

Bab IV: Bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dari penelitian yang berlandaskan pada penelitian lapangan. Gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V: Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

1. Achmad Jufri, Iqbal Rafiqi, (2020), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Institusi Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep, “*Investigasi Fundraising Zakat Infaq Shodaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pamekasan*”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implemmentasi strategi *fundraising* zakat infaq shadaqah di LAZISNU Kabupaten Pamekasan dilakukan bekerjasama dengan organisasi atau banom-banom lain dibawah naungan NU dan institusi atau perusahaan. Strategi pertama yang dipersiapkan adalah membentuk pengurus LAZISNU yang kompeten. Pada tahap awal, LAZISNU melakukan pemetaan dan pendataan calon-calon donatur dan muzakki (identifikasi atau segmentasi dan targetting) untuk menentukan metode *fundraising* yang tepat. Metode yang dipakai ada dua, yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising* Selain itu, LAZISNU juga memberikan pelayanan khusus bagi donatur berupa layanan antar jemput donasi. Evaluasi strategi atau *controlling fundraising* zakat infaq shadaqah di LAZISNU Kabupaten Pamekasan diadakan setiap bulan yang dikemas dengan koloman “*lailatul ijtima*” untuk mengoreksi dan memperbaiki implementasi strategi agar tetap konsisten menjalankan

strategi *fundraising* meskipun dihadapkan pada masalah internal dan eksternal.¹⁴

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana implementasi strategi *fundraising* dan mekanisme evaluasi/*controlling* pada LAZISNU Kabupaten Pamekasan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Jazilatut Tamamiyah, (2020), Institut Agama Islam Negeri Jember, “Analisis Swot Terhadap *Fundraising* Di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZ YDSF) Jember”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam menjalankan usahanya, YDSF Jember sudah menerapkan strategi *fundraising* meliputi: identifikasi calon donatur, penggunaan metode *fundraising direct* dan *indirect*, pengelolaan dan penjagaan donatur, serta monitoring dan evaluasi *fundraising*. (2). Analisis SWOT dipergunakan untuk memberikan alternatif-alternatif strategi secara umum untuk LAZ YDSF Jember dalam kegiatan *fundraising*. Output yang dihasilkan berupa alternatif strategi

¹⁴ Achmad Jufri, Iqbal Rafiqi, “Investigasi *Fundraising* Zakat Infaq Shodaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Pamekasan,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1, no.2 (2020): 195,

yang telah peneliti rangkum, sebagai berikut : 1). Strategi S-O: Program-program unggulan yang ditawarkan oleh *fundraising* juga menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki LAZ YDSF Jember. 2). Strategi W-O: Penguatan kapasitas SDM. 3). Strategi S-T: Penguatan aliansi untuk mengkreasikan program zakat ritel di lingkungan masyarakat umum. 4). Strategi W-T: Mengkrekrut SDM dengan memberi ilmu dan pendampingan agar profesional dalam menjadi Amil zakat yang profesional dan amanah.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus kepada bagaimana strategi dan analisis SWOT terhadap kegiatan *fundraising* pada LAZ YDSF Jember, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terdapat dua fokus yaitu bagaimana strategi *fundraising* dan kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi mendalam, wawancara dan dokumentasi.

3. Ahmad Adullah, (2021), UIN Suka Riau, "*Optimalisasi Fundraising Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru*".

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen *fundraising* zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru menggunakan metode POAC yakni *Planing* (perencanaan), *Organizing*

(pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *ControllUining* (pengawasan), selanjutnya pelaksanaan fungsi dari Manajemen *Fundraising* tersebut lebih berorientasi pada tiga program yaitu: program Kesehatan, program Pendidikan, dan program Ekonomi. Melalui pensosialisasian ketiga program tersebutlah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru menarik empati para muzakki untuk menyalurkan dana zakatnya ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru.¹⁵

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana optimalisasi manajemen *fundraising* zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) swadaya ummah Pekanbaru, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁵ Ahmad Dullah, "Optimalisasi *Fundraising* Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru" (Skripsi, UIN Suska Riau, 2021), 57-62.

4. Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo, (2021), Universitas Pelita Bangsa, “*Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang*”.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah strategi *fundraising* zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ BaitulMaalKu, yaitu menggunakan 2 (dua) strategi, yang pertama Strategi Langsung (*Offline*), seperti kampanye *fundraising* pelayanan jemput zakat, dan ritel *fundraising* yaitu sosialisasi dan edukasi zakat ke majelis taklim dan perusahaan-perusahaan. kedua, Strategi tidak langsung (*online*), diantaranya melalui kanal sahabat kebaikan, media-media sosial, melalui rekening zakat, dan payroll atau kerjasama kemitraan dengan korporasi yang ada di Karawang. Strategi yang dinilai paling efektif adalah strategi tidak langsung (*online*), yaitu payroll melalui transfer rekening kerjasama kemitraan dengan korporasi yang ada di Karawang. Untuk faktor-faktor pendorong strategi *fundraising* zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ BaitulMaalKu, diantaranya, Legalitas Lembaga, program-program Santunan Jompo setiap bulan, program pemberdayaan mustahik, Beasiswa dhuafa/siswa-siswi berprestasi, Dan program-program lainnya yang bisa membuat muzakki tertarik menunaikannya di BaitulMaalKu.¹⁶

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ BaitulMaalKu

¹⁶ Arief Teguh Nugroho, Dkk, “Analisis Stategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Mizakki Studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 06, no 01 (April 2021): 83-84, Doi: Doi.Org/10.37366/Jespb.V6i01.179.

Kabupaten Karawang, faktor pendukung dan penghambat strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah muzakki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana dan apa saja strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising*, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengambilan data menggunakan 3 metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Elisa Nurasri, (2021), UIN Sunan Gunung Djati, “*Manajemen Strategi Penghimpunan Dana Zakat (Fundraising) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dalam Meningkatkan Pelayanan Muzakki*”

Hasil penelitian menggambarkan bahwa proses penghimpunan LAZ IZI Jawa Barat pada tahap perumusan strategi dilakukan untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang serta dapat mengurangi kelemahan dan tantangan sehingga proses penghimpunan dana zakat dapat berjalan sesuai dengan yang telah dirumuskan. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan strategi yang didalamnya terdapat lima program andalan yang dibuat secara profesional. Tahap terakhir yaitu evaluasi strategi dengan melaksanakan evaluasi berdasarkan data yang detail. Maka, dapat disimpulkan bahwa LAZ IZI Jawa Barat sudah melakukan manajemen

strategi dengan baik dengan melalui seluruh tahap dalam proses manajemen strategi menunjukkan keberhasilan yang signifikan.¹⁷

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana perumusan dan pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat (*fundraising*) Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam meningkatkan pelayanan muzakki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

6. Lika Ruhama, (2021), UIN Walisongo Semarang, "*Strategi Fundraising Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)*".

Hasil penelitiannya menunjukkan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Tengah tetap mengikuti strategi *Fundraising* yang sudah direncanakan pada awal tahun namun pada saat pandemi mengalami perubahan pola yang mana hampir segalanya melalui digital. Metode yang digunakan yakni metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, pelayanan zakat

¹⁷ Elisa Nurasri, "Manajemen Strategi Penghimpunan Dana Zakat (*Fundraising*) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dalam Meningkatkan Pelayanan Muzakki" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2021), 88.

yang disediakan yakni via transfer, via tokopedia, via LinkAja, OVO, via Jemput zakat namun hanya berkisar 10%.¹⁸

Perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian di atas membahas tentang Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020) Profesi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi *fundraising* dan keduanya menggunakan metode peneliiian kualitatif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

7. Chandra Fitra Arifianto, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddien, Ratnawati, Sri Eka Lestari, (2021), Universitas Pamulang “*Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodalokoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor*”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa personil LAZ Nahwa Nur masih belum memahami sepenuhnya strategi pengumpulan dana di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Meskipun telah menggunakan strategi

¹⁸ Lika Ruhama, “Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan Zis Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)”, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021), 71.

daring dengan menggunakan platform sendiri dirasa masih belum maksimal.¹⁹

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti terletak pada pembahasan yaitu penelitian diatas membahas tentang Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak dan Sodakoh (ZIS) untuk pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti ini meneliti tentang strategi *fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi *fundraising* dan keduanya menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

8. Nurdiani, Nurida Isnaeni, Paulina Lubis, (2022), Universitas Jambi, “Strategi Penghimpunan (*Fundraising*) Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa Pandemi Covid-19”.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi penghimpunan dana Zakat, Infaq, Sedekah di Baitull Mall Hidayatullah Jambi yang sangat cocok pada masa pandemi Covid-19 adalah menggunakan strategi secara tidak langsung, maka didapat temuan bahwa strategi tidak langsung sangatlah strategis yang harus dilakukan oleh Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa pandemi Covid-19, sedangkan strategi langsung kurang strategis, karena banyaknya terdapat kendala dan juga pada masa

¹⁹ Chandra Fitra Arifianto, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddin, Ratnawati, Sri Eka Lestari, “Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodakoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 01, no. 01, (Februari, 2021): 35.

pandemi Covid-19 ini membuat strategi secara langsung yang biasanya digunakan pada saat sebelum Covid-19 tidak bisa dijalankan dan harus dibatasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat guna menghindari penyebaran virus Covid-19.²⁰

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* dana ZIS pada masa pandemic covid-19, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

9. Imbirul Pasha, (2022), IAIN Kediri, “*Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising*”

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Yatim Mandiri Jombang menerapkan siklus atau tahapan strategi *fundraising* yaitu identifikasi donatur, dan penggunaan metode *fundraising*, strategi *fundraising* yang telah diterapkan menunjukkan hasil bahwa jumlah donatur menunjukkan peningkatan stabil. Sehingga untuk meningkatkan hasil yang maksimal perlu adanya penggunaan metode yang terstruktur, merutinkan followup

²⁰ Nurdiana dkk, “Strategi Penghimpunan (*Fundraising*) Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemic Covid-19,” *Journal of Islamic Economic* 3, no. 1 (November 2022): 22.

setiap hari dan strategi yang telah ada lebih ditingkatkan. Dari penerapan empat manajemen *fundraising* sudah baik yaitu: a) *Planning*: menetapkan perencanaan target sesuai kegiatan *fundraising*, b) *Organizing*: struktur organisasi sudah optimal, c) *Actuating*: pelaksanaan sudah baik dengan dibina oleh Kepala Cabang secara langsung, d) *Controlling*: sudah baik dalam mengontrol dan mengevaluasi dalam kegiatan *fundraising*.²¹

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* LAZ Yatim Mandiri dalam meningkatkan jumlah donatur ditinjau dari manajemen *fundraising*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana dan apa saja strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

10. Audina Amalia Syafira, (2022), Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, “*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember*”

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa: (1) Untuk meningkatkan perolehan dana zakat, strategi yang digunakan LAZ Azka Al-Baitul dalam

²¹ Imbirul Pasha, “*Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising*” (Skripsi, IAIN Kediri, 2022), 8.

menghimpun dana zakat terdapat dua metode, yakni direct fundraising dan indirect fundraising. (2) Faktor pendukung meningkatkan perolehan dana zakat di LAZ Azka Al-Baitul Amien yakni adanya media sosial, letak wilayah di bawah naungan masjid Jami' Al-Baitul Amien, berakidah Ahlusunnah Wal Jamaa'ah, adanya covid-19. Faktor penghambatnya yakni adanya wabah covid-19, keterbatasan SDM. (3) Evaluasi yang telah diterapkan yakni ada evaluasi harian, mingguan, bulanan, dan tahunan (raker).²²

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus kepada bagaimana strategi *fundraising*, faktor pendukung dan penghambat, dan mekanisme evaluasi strategi *fundraising* pada LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat dua fokus yaitu bagaimana strategi *fundraising* dan kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi *fundraising* dalam penghimpunan dana zakat dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

²² Audina Amalia Syafira, "Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 95.

11. Farhan Syahri, Yusra Dewi Siregar, Anang Anas Azhar, (2023). UIN Sumatera Utara, “*Strategi Komunikasi Fundraising Dompot Duaafa Waspada Dalam Menarik Minat Muzakki*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi *fundraising* yang digunakan dua yaitu *Online* dan *Offline* dimana strategi utama yang diunggulkan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi adalah menggunakan strategi *online* sehingga berbagai hal menarik dalam strategi *online* di kerahkan guna menarik minat muzakki untuk ikut berpartisipasi dalam ZISWAF.²³

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana penelitian ini lebih fokus kepada strategi komunikasi *dompot dhuafa* dalam kegiatan *fundraising* untuk menarik minat muzakki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana analisis strategi *fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

²³ Farhan Syahri, dkk, “Strategi Komunikasi *Fundraising* Dompot Dhuafa Waspada Dalam Menarik Minat Muzakki,” *Sibatik Jurnal* 2, no. 3 (Februari 2023): 833-835.

12. Mei Diana Wulandari, (2023), Universitas Islam Sultan Agung, “*Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang Tahun 2020-2022*”.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi penghimpunan dana merupakan kegiatan yang sangat penting dan utama dalam sebuah lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah. Karena dalam organisasi pengelola zakat kegiatannya selalu berhubungan dengan dana. Hambatan penghimpunan zakat profesi adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pembayaran zakat profesi. Dan upaya solutif dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan bekerjasama dengan instansi dan surat edaran dari walikota untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat luas mengenai pentingnya membayar zakat.²⁴

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional dalam penggalangan dana zakat profesi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji tentang *fundraising* dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁴ Mei Diana Wulandari, “*Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Kota Semarang Tahun 2020-2022*” (Skripsi, Universitas Sultan Agung, 2023), 54-55.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Achmad Jufri, Iqbal Rafiqi, “Investigasi <i>Fundraising</i> Zakat Infaq Shodaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pamekasan”, (2020).	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif.	Penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana implementasi strategi <i>fundraising</i> dan mekanisme evaluasi/ <i>controlling</i> pada laisnu Kabupaten Pamekasan, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
2.	Jazilatut Tamamiyah, “Analisis Swot Terhadap <i>Fundraising</i> Di Lembaga Amil Zakat Yayasan Dana Sosial Al-Falah (LAZ Ydsf) Jember”, (2020).	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi mendalam, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus kepada bagaimana strategi dan analisis SWOT terhadap kegiatan <i>fundraising</i> pada LAZ YDSF Jember, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terdapat dua fokus yaitu bagaimana strategi <i>fundraising</i> dan kendala dalam pelaksanaan strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

No	Penulis dan judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Ahmad Adullah, "Optimalisasi <i>Fundraising</i> Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru", (2021).	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif.	Penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana optimalisasi manajemen <i>fundraising</i> zakat pada lembaga amil zakat (LAZ) swadaya ummah pekanbaru, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
4.	Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo, "Analisis Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang", (2021).	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> , keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ baitulmaalku kabupaten karawang, faktor pendukung dan penghambat strategi <i>fundraising</i> dalam meningkatkan jumlah muzakki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana dan apa saja strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
5.	Elisa Nurasri, "Manajemen Strategi Penghimpunan Dana	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan	Penelitian ini lebih fokus kepada

No	Penulis dan judul	Persamaan	Perbedaan
	Zakat (<i>Fundraising</i>) Lembaga Amil Zakat (Laz) Dalam Meningkatkan Pelayanan Muzakki”,(2021).	keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif.	bagaimana perumusan dan pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat (<i>fundraising</i>) lembaga amil zakat (LAZ) dalam meningkatkan pelayanan muzakki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
6.	Lika Ruhama, “Strategi <i>Fundraising</i> Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)”, (2021).	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif	Penelitian di atas membahas tentang strategi <i>fundraising</i> inisiatif zakat indonesia (izi) perwakilan jawa tengah dalam pengumpulan zis di era pandemi covid-19 (periode maret 2020-juni tahun 2020) profesi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
7.	Chandra Fitra Arifianto, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddien, Ratnawati, Sri Eka Lestari, “Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan	Mengkaji tentang strategi <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan metode penelitian	Penelitian ini membahas tentang strategi pengumpulan dana untuk zakat, infak dan sodakoh (zis)

No	Penulis dan judul	Persamaan	Perbedaan
	Sodakoh (ZIS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor”, (2021).	kualitatif.	untuk pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti meneliti tentang strategi <i>fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.
8.	Elisa Nurasri, “Manajemen Strategi Penghimpunan Dana Zakat (<i>Fundraising</i>) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dalam Meningkatkan Pelayanan Muzakki”,(2021).	Mengkaji tentang strategi <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana perumusan dan pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat (<i>fundraising</i>) lembaga amil zakat (LAZ) dalam meningkatkan pelayanan muzakki, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
9.	Imbirul Pasha, “Strategi <i>Fundraising</i> LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen <i>Fundraising</i> ”, (2022).	Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif.	Penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> LAZ Yatim Mandiri dalam meningkatkan jumlah donatur ditinjau dari manajemen <i>fundraising</i> , sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana

No	Penulis dan judul	Persamaan	Perbedaan
10.	Audina Amalia Syafira, “Strategi <i>Fundraising</i> Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember”, (2022).	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi <i>fundraising</i> dalam pengumpulan dana zakat dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan diskriptif. Pengumpulan data berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> , faktor pendukung dan penghambat, dan mekanisme evaluasi strategi <i>fundraising</i> pada LAZ Azka Al-Baitul Amien Kabupaten Jember, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terdapat dua fokus yaitu bagaimana strategi <i>fundraising</i> dan kendala dalam pelaksanaan strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
11.	Farhan Syahri, Yusra Dewi Siregar, Anang Anas Azhar, “Strategi Komunikasi <i>Fundraising</i> Dompot Duafa Waspada Dalam Menarik Minat Muzakki”. (2023)	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif.	Penelitian ini lebih fokus kepada strategi komunikasi dompet dhuafa dalam kegiatan <i>fundraising</i> untuk menarik minat muzakki, sedangkan peneliti yang peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana analisis strategi <i>fundraising</i> Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

No	Penulis dan judul	Persamaan	Perbedaan
12.	Mei Diana Wulandari, "Strategi <i>Fundraising</i> Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang Tahun 2020-2022", (2023).	Mengkaji tentang <i>fundraising</i> dan keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian diskriptif.	Penelitian ini lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional dalam penggalangan dana zakat profesi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada bagaimana strategi <i>fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan 12 penelitian terdahulu yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan dengan 12 penelitian terdahulu yaitu 12 penelitian terdahulu dan penelitian ini membahas terkait strategi *fundraising* zakat, jika di penelitian terdahulu ada yang membahas tentang optimalisasi manajemen *fundraising*, ada juga yang membahas strategi komunikasi dompet dhuafa dalam kegiatan *fundraising*, maka dalam penelitian ini peneliti membahas tentang strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Strategi *Fundraising*

Strategi *fundraising* memiliki arti tersendiri yaitu strategi secara

etimologi berasal dari Bahasa Yunani, *strategos* atau *strategus* dengan kata

jamak strategi, yang berarti cara. Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer, yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan. Menurut istilah, strategi merupakan rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi. Strategi adalah penciptaan posisi unik dan berharga yang didapat dengan melakukan serangkaian aktivitas. Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan atau organisasi sehingga menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing dengan cara paling efisien.²⁵ Sedangkan *fundraising* diartikan sebagai kegiatan penghimpunan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat yang dipergunakan untuk membiayai program-program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. *Fundraising* juga dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.²⁶

Strategi *fundraising* sangat mempengaruhi Lembaga Amil Zakat dalam proses penghimpunan dana zakat, strategi dalam *fundraising* merupakan pengarahan dana yang bisa berbentuk finansial atau non

²⁵ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), 3.

²⁶ Aminol Rosid A, *Manajemen ZISWAF Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf* (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group, 2021), 99

finansial untuk mendukung terlaksananya program serta kegiatan-kegiatan dalam Lembaga.²⁷ Sebagaimana firman Allah dalam surah Attaubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha bijaksana.

Dari Abu Ayyub r.a. bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata:

أَخْبَرَنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: «تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصِلُ الرَّحِمَ مُتَمَقِّئًا عَلَيْهِ»

Beritahukan kepadaku tentang amal perbuatan yang dapat memasukkan aku ke dalam surga. Lalu beliau bersabda, 'Sembahyanglah Allah dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan sambunglah silaturahmi. (HR Bukhari dan Muslim).

2. Tujuan Strategi *Fundraising*

Tujuan strategi *fundraising* bukan hanya terfokus pada pengumpulan dana zakat saja akan tetapi juga bertujuan untuk beberapa hal diantaranya:²⁸

a. Penghimpunan Zakat

Menghimpun dana adalah tujuan paling dasar dalam pengelola zakat Dana yang dimaksud adalah dana zakat dan dana operasi

²⁷ Martini Dwi Pusparini, *Manajemen Zakat Di Indonesia* (Yogyakarta : UII Yogyakarta, 2021), 45

²⁸ Aminol, *Manajemen ZISWAF Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf*, 103

pengelolaan zakat termasuk dalam pengertian dana berupa barang ataupun jasa yang memiliki nilai material. Tujuan Penghimpunan dana zakat memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat oleh sebab itulah mengapa dalam pengelolaan zakat harus dilakukan yang namanya *fundraising*. Tanpa aktivitas *fundraising*, kegiatan lembaga pengelola zakat akan kurang efektif dikarenakan program-program suatu lembaga atau organisasi terlaksanadengan adanya dana yang diperoleh dalam aktivitas *fundraising*.

b. Menghimpun Donatur (Muzakki)

Selain untuk menghimpun dana, *fundraising* juga bertujuan untuk menghimpun donatur atau bisa disebut juga menambah jumlah donatur (muzakki). Dalam upaya memperbanyak donatur, ada dua cara yang dapat dilakukan oleh lembaga zakat, salah satunya yaitu dengan cara menaikkan jumlah donatur dengan memperluas jaringan dan meningkatkan loyalitas muzakki yang sebelumnya. Hal ini dilakukan agar jumlah dan yang dihimpun juga semakin meningkat setiap tahunnya.

c. Menghimpun Simpatisan Atau Relasi Dan Pendukung

Simpatisan atau pendukung merupakan kelompok orang yang telah berinteraksi dalam aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh suatu lembaga. Berdasarkan interaksi positif yang dibangun oleh simpatisan atau pendukung dengan lembaga zakat, mereka dapat memberikan feedback positif meskipun tidak menjadi donatur. *Feedback* inilah yang

dibutuhkan lembaga untuk menjangkau lebih banyak donatur. Melalui jejaring yang dimiliki, kelompok simpatisan dan pendukung ini akan menyebarkan informasi positif tentang lembaga kepada orang lain dan sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan.

d. Meningkatkan Atau Membangun Citra Lembaga

Secara langsung maupun tidak langsung, kegiatan penghimpunan zakat sangat berpengaruh pada citra lembaga. Dalam seluruh proses pengelolaan zakat, aktivitas penghimpunan dana merupakan wajah lembaga, dimana masyarakat berinteraksi secara langsung dengan lembaga zakat. Informasi dan interaksi yang terbangun Antara masyarakat dan lembaga zakat akan memberikan penilaian tertentu dibenak masyarakat tentang kredibilitas dan kompetensi lembaga tersebut. Citra yang terbentuk dapat berupa citra positif dan negatif. Citra positif yang ditimbulkan akan membawa loyalitas dan dukungan muzakki kepada lembaga, sebaliknya citra buruk akan membuat *fundraiser* kesulitan dalam mencari donatur.

e. Memuaskan Donatur

Memuaskan donatur adalah hal penting karena kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga zakat. Mereka akan berdonasi secara berulang-ulang, bahkan muzakki yang merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan lembaga zakat akan memberikan informasi positif kepada masyarakat dimana hal

ini dapat menjadi bagian dari promosi *mouth to mouth* bagi lembaga zakat.

3. Metode Strategi *Fundraising*

Proses penggalangan dana mempunyai dua esensi diantaranya, pertama membuat masyarakat terpenggil dengan adanya suatu kegiatan, kedua ada program pendayagunaan atau pemberdayaan yang dijalankan oleh sebuah lembaga dan masyarakat dan tersedianya bagaimana cara masyarakat dapat menyalurkan dananya. Dalam usaha penggalangan dana kepada masyarakat diperlukan teknik-teknik tertentu. Hal pertama yang perlu dilakukan oleh lembaga zakat sebelum melakukan *fundraising*, adalah melakukan pemetaan terhadap calon muzakki. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi muzakki dan menentukan jenis strategi apa yang tepat untuk dilakukan. Selain itu dengan mengenali calon muzakki, lembaga zakat diharapkan mampu memenuhi ekspektasi dan keinginan muzakki. Langkah kedua adalah menentukan program pendistribusian zakat. Dengan begitu muzakki mgetahui dengan pasti bagaimana zakat yang dihimpun akan disalurkan oleh lembaga zakat.

Hal yang tidak kalah penting adalah mempersiapkan strategi promosi yang sesuai dengan keadaan para calon muzakki. Promosi dan sosialisasi merupakan aspek krusial dalam penghimpunan zakat khususnya untuk memperkenalkan wajah lembaga zakat kepada masyarakat. Selanjutnya, lembaga zakat juga harus menyiapkan lokasi yang strategis dan berbagai fasilitas yang memudahkan bagi para muzakki untuk menyalurkan zakatnya,

sebagai contohnya, di sarana ibadah, lembaga keuangan, pertokoan, maupun melalui teknologi finansial seperti *internet banking*, dan lain-lain. Langkah terakhir dari proses penghimpunan dana adalah memberikan layanan yang prima. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan loyalitas muzakki terhadap lembaga serta memberikan citra baik kepada masyarakat. Pelayanan ini harus dilakukan dengan sepenuh hati untuk menumbuhkan kedekatan emosional antar muzakki dan lembaga zakat.

Adapun Metode strategi *fundraising* dalam penghimpunan zakat yakni terbagi menjadi dua, diantaranya:²⁹

a. Metode Strategi *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Yang dimaksud Metode strategi *direct fundraising* adalah metode penghimpunan dana yang secara langsung terkait dengan partisipasi muzakki, yaitu metode penghimpunan dana yang melibatkan adanya interaksi secara langsung antara lembaga zakat dengan muzakki, serta dapat mengakomodasikan respon langsung dari muzakki. Strategi ini kemungkinan para muzakki untuk langsung mendonasikan zakatnya setelah promosi langsung. Contoh teknik strategi *fundraising* langsung yaitu :

- 1) *Direct mail / advertising*
- 2) Bayar langsung
- 3) Jemput zakat ke pihak donatur
- 4) Transfer via rekening bank

²⁹ Martini, *Manajemen Zakat Di Indonesia*, 47-48

5) Beragam cara pembayaran via sms, internet, atm

b. Metode Strategi *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Adapun yang dimaksud dengan *indirect fundraising* adalah suatu strategi pengumpulan zakat dengan melibatkan metode-metode yang tidak melibatkan interaksi langsung dari para muzakki, melainkan hanya mengarah pada pembentukan citra lembaga. Strategi *fundraising* tidak langsung ini juga tidak mengakomodasikan respon muzakki secara langsung, sehingga muzakki tidak diarahkan secara khusus untuk menunaikan zakatnya pada saat itu. Contoh teknik strategi *fundraising* tidak langsung yaitu:

1) Media terbit (majalah/koran)

2) Presentasi

3) Iklan

4) *Event*

5) *Sponsorship*

4. Tantangan dan Permasalahan dalam *Fundraising*

Pertumbuhan zakat yang luar biasa ini, pada kenyataannya masih belum dibarengi dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja amil zakat di dalamnya. Masih terdapat banyak tantangan untuk membenahi perzakatan nasional, seperti:³⁰

a. Kurangnya SDM serta kemampuan /skill amil zakat. Belum meratanya kinerja OPZ di seluruh daerah di Indonesia. Kemampuan, program dan

³⁰ Martini, *Manajemen Zakat Di Indonesia*, 52-53.

skill yang baik dalam lembaga amil Indonesia belum merata. Karena, ada lembaga yang mudah melejitkan penghimpunan zakat. Namun, di sisi lain, masih banyak yang kesulitan melakukannya.

- b. Terbatasnya penataan system, sinergi, integrasi, dan kerja sama pengelolaan zakat secara nasional. Minimnya kolaborasi atau sinergi dalam pemerataan dan penyaluran program. Salah satunya, karena tidak memadainya data-data aktivitas gerakan zakat, data terkait peta kemiskinan, persebaran mustahik yang berbasis kebutuhan di Indonesia, serta peta persebaran program yang telah dan akan dilakukan lembaga zakat.
- c. Kurangnya akuntabilitas pengelolaan zakat. Setiap OPZ adalah lembaga yang membutuhkan kepercayaan publik yang tinggi. Karena itu, mereka harus baik dan profesional dalam pelaporan, pencatatan, standar mutu, komunikasi, manajemen SDM, dan lain-lain.

Di samping itu, di antara kekurangan pengumpulan dana zakat organisasi adalah: (1) dana zakat masih tidak stabil dan hanya menjangkau beberapa kelompok. (2) Data muzakki masih belum dapat dikelola. (3) Pengumpulan dana zakat masih belum dioptimalkan. Lembaga zakat di Indonesia menghadapi beberapa kendala untuk mengoptimalkan potensi zakat. Lembaga zakat harus memahami para muzakki dalam hal perilaku mereka dan kaitannya dengan tingkat pendapatan serta kebiasaan mererka. Sebagai contoh, muslim kelas menengah di Indonesia lebih nyaman

menggunakan teknologi tinggi yaitu sistem transfer untuk pembayaran zakat mereka.

Adapun beberapa permasalahan yang dialami antara lain struktur kepengurusan BAZNAS belum sesuai UU. Pada beberapa BAZNAS di berbagai wilayah, struktur kepengurusan telah berakhir tidak segera digantikan dengan yang baru sehingga menyebabkan vakumnya organisasi. Hal ini berdampak pada kegiatan tidak optimalnya aktivitas penghimpunan dan pendistribusian zakat. Tidak hanya itu, macetnya alokasi anggaran dari pusat ke daerah juga menyebabkan terhambatnya pemberian gaji/kompensasi kepada para amil di BAZNAS daerah. Di samping permasalahan Institusional di atas, aspek transparansi dan akuntabilitas juga menjadi permasalahan yang tidak kalah penting. OPZ diharapkan dapat menjaga kredibilitas lembaganya dengan menyampaikan laporan secara berkala kepada publik dan semua *stakeholders*-nya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasionalisasi, empiris, dan sistematis.³¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2

³² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, .2019), 4.

³³ Moleong, 11.

Adapun dipilihnya jenis penelitian ini diambil, karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap strategi *fundraising* yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat cabang Jember.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang berada di Jl. Hayam Wuruk XIX No.200B, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.

Pemilihan lokasi ini karena Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember mendapatkan penghargaan sebagai Lembaga Amil Zakat dengan *fundraising* terbaik pada tahun 2022 dalam kegiatan award Indonesia. Strategi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang menjadi sumber data dari orang, tempat, gambar dan simbol lainnya. Untuk menentukan subjek penelitian sebagai informasi maka peneliti menggunakan teknik *purposive* atau penentuan informasi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.³⁴ Teknik *purposive* merupakan orang yang terpenting didalam suatu lembaga yang mengerti persis tentang informasi yang diharapkan dalam penelitian akan dijadikan informan. Dengan demikian subjek penelitian adalah individu-individu yang akan dipilih untuk dijadikan sumber informasi. Misalnya orang yang dianggap informan adalah orang

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 289.

yang paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Bapak Abdul Latif Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
2. Bapak Amirul Mukminin selaku Staf devisi *fundraising*
3. Mba Khusnul Khatimah selaku staff devisi *fundraising*
4. Mas Andri selaku staff devisi *fundraising*
5. Mas Iqbal selaku staff devisi *fundraising*
6. Bapak Aryudi selaku kepala staf program
7. Ibu Srimulyani selaku donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat
8. Ibu Edwin Brantaningtyas selaku donatur Lambaga Amil Zakat Nurul Hayat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.³⁵

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik yang dilakukan dalam observasi ini peneliti datang ke tempat

³⁵ Sugiyono, 297.

kegiatan orang yang diminati, tetapi tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.³⁶

- a. Letak geografis Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Kabupaten Jember.
- b. Cara kerja *fundraiser*.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian.³⁷ Wawancara merupakan pertemuan yang langsung direncanakan Antara wawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan informasi tertentu. Teknik wawancara ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data-data atau informasi secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancarai diminta pendapat, ide-ide, dan lainnya. Dalam melaksanakan wawancara ini peneliti mengadakan pertemuan langsung kepada pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Adapun yang akan digali dalam wawancara oleh peneliti yaitu: strategi *fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi dan wawancara. Terdapat sumber lain yang bukan hanya manusia yaitu dokumentasi yang berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran

³⁶ Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama,2015), 104.

³⁷ Mamik, 109.

dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.³⁸ dokumentasi yakni guna menyempurnakan data yang didapat dari observasi dan juga wawancara, agar data yang diperoleh logis dan dapat dipercaya.³⁹

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai cara analisis data diskriptif guna menjawab sebuah rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian kualitatif dikerjakan saat penghimpunan data berlangsung, yang mana sesudah proses penghimpunan data selesai. Ketika wawancara berlangsung. Ketika wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas.

Adapun kegiatan dalam analisis interaktif data yakni:⁴⁰

1. Data *Collection*/pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang panjang sehingga data yang diperoleh maksimal. Penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objeck yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semuanya.

³⁸ Mamik, 115.

³⁹Yusril Firmansyah, Hari Sukarno, Nikmatul Masruroh, "The Productive Zakat In Empowering Mustahik Entrepreneurshi," *The Es Economics and Entrepreneurship* 2 , no. 03 (April 2024): 233

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif and R&D*, 321

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan abstrak dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan organisasi informasi yang memungkinkan simpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan berdasarkan data yang sudah didapat dari penelitian.

4. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir pengumpulan data adalah menarik kesimpulan yang berasal dari berbagai temuan di lapangan kemudian direduksi.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan.⁴¹ keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2020), 48.

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴²

G. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang akan diuraikan dalam proses pelaksanaan penelitian guna mengetahui bagaimana jalan penelitian yang dikerjakan oleh penulis dari awal pertama hingga akhir, maka sangatlah penting untuk dijabarkan tahapan-tahapan penelitiannya, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, terdapat enam tahapan yakni, menyusun sebuah rencana atau rancangan penelitian, menentukan lapangan dari penelitian, mengurus tentang perizinan, memilih dan memperkirakan lapangan, menetapkan informan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian.

⁴² Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 330-33.

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Pada tahap ini yakni melakukan kunjungan langsung atau anjansana ke lokasi penelitian, juga mempersiapkan diri dengan memahami akan latar belakang penelitian, juga menyiapkan fisik maupun mental.

3. Tahap Akhir dari Penelitian

Selanjutnya, tahap akhir atau bagian dari penelitian yaitu, menganalisis data, diskusi hasil penelitian pada dosen pembimbing dan kemudian perbaikan hasil diskusi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Yayasan Nurul Hayat merupakan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial dan dakwah. Yayasan ini berpusat di kota Surabaya dan memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota lainnya. Salah satunya adalah di kota Jember, yang terletak di Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200 B, Sempusari, Kac. Kaliwates, Kab. Jember.⁴³

Yayasan Nurul Hayat Jember didirikan sejak tahun 2014. Yayasan Nurul Hayat ini dicita-citakan untuk menjadi lembaga yang memiliki umat yang mandiri. Lembaga milik umat ini artinya adalah lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dalam pengelolaan dana amanah dari umat. Sedangkan arti lembaga yang mandiri adalah semua biaya operasional termasuk gaji karyawan dipenuhi secara mandiri dari hasil unit usaha dan jasa layanan aqiqoh yang berkembang pesat di berbagai daerah. Sehingga, donasi umat yang berupa zakat, infaq, dan shodaqoh 100% disalurkan untuk mendukung program layanan sosial, pemberdayaan dan dakwah Nurul Hayat. Gaji santri khidmat Nurul Hayat dipenuhi dari hasil unit usaha, sehingga amanah zakat dan shodaqoh dioptimalkan untuk program pemberdayaan.⁴⁴

⁴³<https://zakatkita.org/>. diakses 31 Maret 2024

⁴⁴Abd Latip, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2024

2. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

a. Visi

“Mengabdikan kepada Allah dengan membangun umat”

b. Misi

“Melaksanakan program-program Dakwah, Pemberdayaan Ekonomi dhuafa, Pemberdayaan pendidikan yatim-Dhuafa, dan Pemberdayaan Kesehatan”

3. Struktur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

a. Kepala Cabang: Abd. Latip, S.HI.

b. Staff Administrasi: Rofiqoh Yuistiowati, SE.

c. Staff Keuangan: Alfi Suhariani, SE.

d. Staff Program: Aryudi Irawan, ST.

e. Staff fundrising:

1) Khusnul Khotimah, S.HI.

2) Amirul Mukminin

3) Andri Warisandre, SE.

4) Muhammad Ihsan, S. Pd.I

5) Zaenulla S.Pd

6) Ahmad Iqbal Basofi, SE.

f. Staff Driver: Anang Subakri

g. Staff Umum: Noval Andika, SE.

4. *Job Deskription* Tugas dan Tanggung Jawab dan Wewenang Di Nurul Hayat Jember

Mengacu pada struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember di atas, maka pada masing-masing tingkat diberikan uraian tugas sebagai fungsi masing-masing tingkatan dengan ciri sebagai berikut:

a. Kepala cabang

1) Tugas cabang :

a) Membuat Roadmap/Agenda tahunan

(1) Target yang akan dicapai selama satu tahun kedepan mencakup beberapa langkah-langkahnya dan tujuannya

(2) Program-program yang akan dijalankan selama satu tahun kedepan beserta agenda-agendanya

b) Mengontrol pekerjaan staff agar sesuai dengan SOP

c) Menjalankan dan menjaga perjalanan sistem serta memperbaharui sistem yang perlu diperbaiki

d) Mengontrol kesesuaian staff dalam menjalankan sistem yang ada di lembaga

2) Tanggung jawab kepala cabang atas:

a) Bertanggung jawab untuk mencapai target yang sudah ditentukan

b) Bertanggung jawab melancarkan agenda-agenda yang sudah diprogramkan

- c) Bertanggung jawab menjaga perjalanan sistem dan juga memperbaharui yang perlu diperbaiki
 - d) Bertanggung jawab dalam ketertiban administrasi
 - e) Memenuhi hak-hak karyawan
 - f) Mengecek daftar hadir karyawan dan memanggil karyawan yang terlambat.
- b. Staff administrasi
- 1) Tugas staff administrasi:
 - (a) Menginput data kedalam siber dan merapikan data/file di computer, gudang dan di lemari
 - (b) Mengerjakan laporan-laporan bulanan
 - (c) Merekap data pendapatan ZA tiap hari dilaporkan setiap bulan
 - (d) Merekap data pendapatan FR tiap pekan dilaporkan setiap bulan
 - (e) Merekap Data Aqiqah setiap ada pesanan
 - (f) Melaporkan pendapatan Aqiqah setiap bulannya
 - (g) Membuat BKK dan BKM serta LKH setiap hari
 - 1) Staff administrasi bertanggung jawab atas:
 - (a) Staff administrasi di sini bertanggung jawab terlaknanya menginput data kedalam siber dan merapikan data di gudang atau lemari setiap hari
 - (b) Bertanggung jawab untuk merekap Data ZIS mingguan dan di laporkan bulanan

(c) Bertanggung jawab untuk merekap data Aqiqah dan melaporkannya setiap bulan

(d) Bertanggung jawab juga membuat BKK dan BKM serta LKH

c. Staff keuangan

1) Tugas Staff keuangan :

(a) Menginput data-data keuangan dan merekap data keuangan juga membuat laporan keuangan bulanan.

(b) Membuat laporan BKK dan BKM serta LKH setiap harinya

(c) Menginput ke Mayob keuangan

(d) Mengikuti dan menyiapkan audit bulanan

2) Staff keuangan bertanggung jawab atas:

(a) Staff keuangan bertanggung jawab terlaksananya menginput dan merekap data keuangan serta membuat laporan keuangan bulanan

(b) Bertanggung jawab membukukan semua keuangan yang masuk atau keluar yg di buktikan dengan nota, kwitansi yang asli

(c) Bertanggung jawab membuat BKK dan BKM serta LKH setiap Hari

d. Staff program

1) Tugas staff program :

(a) Menjalankan agenda-agenda kemanfaatan untuk umat atau program pemberdayaan umat.

- (b) Menginformasikan kepada koordinator jika ada penambahan kuota
 - (c) Bertanggung jawab tersurviannya mustahiq yg mengajukan
 - (d) Menghubungi mustahiq yang mengajukan
 - (e) Berjalan sesuai dengan jadwal yang telah di buat pertiga bulan
- 2) Staff program bertanggung jawab atas:
- (a) Bertanggung jawab untuk menjalankan dan melancarkan agenda kemanfaatan umat atau pemberdayaan umat.
 - (b) Bertanggung jawab semua dana yang keluar di buktikan dengan adanya kwitansi atau nota yang asli dan Falid
- e. Staff zakat *fundraising*
- 1) Tugas Staff zakat *fundraising* :
- (a) Berdakwa biar mengajak muslimin dan muslimat untuk melaksanakan zakat infaq dan shodaqah
 - (b) Dan juga menginformasikan atau mengajak tentang aqiqah
- 2) Staff adviser bertanggung jawab atas:
- (a) Bertanggung jawab untuk berdakwah setiap hari 10 orang (minimal)
- f. Bertanggung jawab untuk mengajak atau menginformasikan kepada masyarakat untuk melaksanakan zakat infaq dan shadaqah
- g. Staff *fundraising*
- 1) Tugas Staff *fundraising* :
- Menjemput dana zakat infaq dan shadaqah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2) Staff *fundresing* (pendanaan) bertanggung jawab atas:

Bertanggung jawab untuk menjemput dana zakat infaq dan shadaqah dari donatur (minimal 96%) terambil

h. Staff driver

Tugas staff driver: mengantarkan makanan aqiqah Nurul Hayat dan juga menyebarkan Aqiqah Nurul Hayat.

Staff driver bertanggung jawab atas: bertanggung jawab untuk mengantarkan makanan dan menyebarkan aqiqah Nurul Hayat

i. Staff umum

Tugas: membersihkan kantor (semua ruangan yang ada di kantor) dan menyebarkan browsur aqiqah Nurul Hayat

Staff umum bertanggung jawab atas: bertanggung jawab kebersihan

kantor dan juga menyebarkan browsur aqiqah Nurul Hayat

Wewenang staff di lembaga amil zakat nurul hayat:

Wewenang staff :

memberikan masukan untuk memajukan lembaga amil zakat nurul hayat jember

Hak staff :

1. untuk mendapatkan gaji bulanan
2. semakin rajin Ibadan dengan program aplikasi Gis
3. pendamping dalam mengajar ngaji/menghafalal-Qur'an

5. Program-Program Dan Layanan Yang Ada Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memiliki beberapa layanan sosial diantaranya:

- a. **Pesantren Binaan Nurul Hayat Jember**, bertempat di Karanganyar Ambulu, ada 73 anak yang dibiayai Nurul Hayat Jember dan masuk Katagori Yatim dhu'afa (adik Yatim di Pesantren wajib Menghafal Al Qur'an)
- b. **Sayang** (Sahabat Yatim Cemerlang), ada 350 anak Yatim dhuafa mendapat Beasiswa dari Nurul Hayat Jember setiap bulan
- c. **Pembinaan Yatim**, Ada di 8 titik /wilayah pembinaan khusus untuk anak Yatim dhu'afa dengan mencari Bakat, binaan terdiri dari: Latihan Qari', Al-Banjari, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris, Kursus Komputer.
- d. **SAJADA** (Santunan Janda Tua Dhuafa) ada 75 mbah-mbah sepuh dhuafa setiap bulannya mendapat Sembako dari Nurul Hayat Jember
- e. **Warung Berkah**, setiap jum'at Nurul Hayat Jember membuka Warung berkah di 4 titik, depan RS Soebandi, Pasar Tanjung, Pasar Gebang, Selatannya pasar Mangli, setiap jum'at makan gratis bagi yang tidak mampu.
- f. **Sahabat** (Santunan Kesehatan dan Berobat) ratusan faqir miskin yang kita obati dengan gratis.

- g. **Dansos** (Dana Sosial) Dana Sosial Bantuan untuk yang sangat membutuhkan, seperti bantuan menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli/menebus obatnya, biaya menebus Ijazah karena punya tunggakan hutang di sekolah, dan lain-lain.
- h. **SIGAP** (Aksi tanggap Bencana) Bantuan makanan dan obat-obatan saat bencana. Tahun ini Nurul Hayat membantu korban bencana letusan Gunung Kelud dan Gunung Sinabung serta dan tragedi kemanusiaan di Gaza, Palestina, Lombok, Palu, Donggala, Banten, kencong Jember, Gowa Sulawesi. dan lain-lain.
- i. **Genpres** (Generasi Prestasi) Beasiswa untuk anak yatim Dhu'afa yang berprestasi.
- j. **Rombongan Berkah**, Rombongan berkah ini kita membantu keluarga yang mau berusaha tapi tidak ada rombongan/sudah rusak rombongnya
- k. **PILAR MANDIRI** (Penciptaan Lapangan kerja Mandiri), Berupa bantuan modal usaha tanpa bunga dan pendampingan kewirausahaan bagi anggota binaan. KBJ (Koperasi Berani Jujur), Rombongan Berkah, dan lain-lain.
- l. **MATABACA** (Majelis Taklim Abang Becak), Program pendampingan dan pemberdayaan Abang Becak.
- m. **I B U Q U** (Insentif Bulan Guru Al-Quran), Pemberian Insentif dan pendampingan usaha ekonomi kreatif bagi ratusan guru Al-Quran.
- n. **TDS (Ternak Desa Sejahtera)**, Pembinaan desa tertinggal menjadi desa yang lebih berdaya melalui pendirian pusat dakwah dan program

pemberdayaan ekonomi masyarakat ternak Kambing daerah Garahan Silo

- o. **Sarpras TPQ** (Sarana dan Pra Sarana TPQ), kurang lebih 66 TPQ yang telah mendapat Bantuan Sarana dan Prasarana dari Nurul Hayat Jember
- p. **Surga Desa**, (Sumur Untuk Warga Desa), nurul Hayat membangun (ngebor) air di tempat-tempat yg kesulitan Air 2019 insyaallah 4 Wilayah.⁴⁵

Selain itu, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa unit usaha, seperti:

- a. Aqiqah Siap Saji

Aqiqah Nurul Hayat merupakan unit usaha utama di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Aqiqah siap saji berdiri sejak tahun 2003 dan dikenal sebagai “Pelopor Aqiqah Siap Saji”. Aqiqah siap saji menyediakan kambing mentah maupun olahan matang seperti sate, gule, krengseng, rendang, dan lain-lain. Aqiqah siap saji menjadi pilihan banyak *customer* karena dari proses pemilihan kambing, penyembelihan, hingga hasil masakannya yang sudah terjamin karena bersertifikat halal MUI dan telah mendapatkan rekor MURI dan menjadi langganan masyarakat, tokoh, dan artis.

- b. HJ (Hafidz Junior)

Hafidz Junior merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang fokus bergerak di bidang tahfidz Al-Qur'an untuk anak usia dini

⁴⁵ Dokumen Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat membentuk karakter beradab dan berakhlak mulia. Hafidz Junior atau HJ Nurul Hayat memiliki target minimal hafal 3 jus Al-qur'an.

c. Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas merupakan salah satu unit usaha Nurul Hayat yang dikhususkan untuk anak-anak. Majalah Anas sangat membantu dalam menambah wawasan anak-anak, hal ini dikarenakan di dalamnya terdapat nilai-nilai agama yang cukup luas dan dapat dijadikan contoh yang bagi anak-anak di setiap edisinya. Majalah Anas diterbitkan oleh kantor pusat tiap satu bulan sekali.

d. Qurban

Unit usaha qurban memiliki sedikit kesamaan dengan unit usaha aqiqah siap saji, yakni produk utama keduanya adalah daging kambing. Hanya saja, unit usaha qurban berjalan hanya pada saat idul adha, sedangkan unit usaha aqiqah selalu berjalan setiap harinya.

Prinsip-prinsip Yayasan Nurul Hayat Jember

1) Amanah

Keuangan Nurul Hayat teraudit akuntan publik nilai
 “Wajar Tanpa Pengecualian.”

2) Profesional

- a. Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008
- b. Konsisten menerapkan budaya kerja 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- c. Dipercaya sebagai Yayasan Beretos Perusahaan dari Koran Jawa Pos

3) Memberdayakan

Lebih dari 22 ribu orang tiap bulan menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti *Pro Poor Awards*, penghargaan lembaga peduli anak dari PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang dihasilkan dalam penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana seperti yang sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Maka dari itu disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah sebagai berikut:

1. Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Strategi *fundraising* merupakan sebuah rencana atau proses sebagai pengaruh pada masyarakat agar masyarakat mau memberikan sebagian harta yang dimilikinya yang bernilai untuk dikasihkan pada kaum lemah atau kaum dhuafa' serta masyarakat yang membutuhkan, melalui organisasi pengelola zakat.

a. Tujuan Strategi *Fundraising*

1) Penghimpunan Zakat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Khusnul

Khotimah selaku staff devisi *fundraising* megatakan bahwa:

Untuk penghimpunan dana zakat kita melakukan dua cara mba *online* sama *offline*, kalo *online* ini kita biasanya promosi melalui media dosial nyebar pamflet contohnya SW pribadi karyawan, *Instagram* NH, *fecebook* NH, sama promosi dengan mengunggah video kegiatan di *youtube*. Sedangkan kalau *offline* kita mendatangkan secara langsung kerumah-rumah, menaruh kotak amal di toko-toko sekitar dan menyebarkan brosur, sebelumnya kita memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mengenalkan program-program yang ada di NH kepada calon donatur jadi gak pas ujuk-ujuk dating nawarin buat zakat bak, kita juga bisa deteng ke *event-event* besar buat nyebar brosur di daerah itu.⁴⁶

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat menggunakan cara *offline* dan *online* dalam melakukan strategi *fundraising*. Pelaksanaan secara *offline* yaitu mendatangi langsung donatur atau calon donatur, menaruh kotak-kotak amal di toko-toko terdekat, menyebarkan brosur dan *car free day*, sedangkan secara

⁴⁶ Khusnul Khotimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2024.

online yaitu melakukan promosi melalui media sosial seperti *story whatsapp, Instagram, facebook* dan mengunggah video di *youtube*. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember melakukan dua cara strategi *fundraising* yaitu secara *online* dan *offline*. Secara *online* promosi melalui media sosial yaitu dengan penguploadan secara rutin setiap hari berupa pamflet program dan video kegiatan. Sedangkan secara *offline* yang dilakukan seperti *car free day* yang dilaksanakan selama satu bulan dua kali di alun-alun Jember, mendatangi *event-event* besar seperti pengajian dengan membagikan brosur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember



Gambar 4.1 Brosur Program LAZNAS Nurul Hayat Jember

Abd Latif selaku kepala cabang Lembaga Amil Zakat Nurul

Hayat Jember mengatakan:

Di NH untuk penerapannya ada dua mbak bisa ditransfer bisa juga dijemput, kalau donaturnya minta dijemput berarti dari pihak *fundraiser* yang mengenal yang jemput karena setiap *fundraiser* disini donaturnya beda-beda jadi kalau

donatur minta dijemput ke rumahnya ya pihak *fundraiser* menjemput, bisa juga di transfer.⁴⁷

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember selain melalui transfer juga menyediakan layanan jemput zakat dalam penunaian zakat yang dilakukan oleh donatur. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan transfer donatur akan mengirim bukti transfer kepada *fundraiser* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

2) Menghimpun Donatur

Berikut langkah *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang dipaparkan oleh Andri Warisandre selaku staf *fundraising*

Biasanya kalo kita mencari calon donatur kita Tanya-tanya sama donatur tetap kita mungkin ada teman yang sekiranya mau menjadi donatur di NH kadang juga tanpa ditanya mereka langsung bilang “Mas Andri cobak datang ke bapak ini, bapak ini itu temen kerja saya dia orangnya suka bagi-bagi ke anak yatim coba saja mas datengin bilang lek sampeyan di kasih tau saya ini nomer beliau namanya ini terus alamat rumahnya ini” jadi kita kalau sudah ada nomer sama nama beliau biasanya kita cari-cari IG beliau buat refrensi tentang beliau bagaimana nah jadi ketika kita sudah ke rumahnya kita bilang “mohon maaf bapak saya andri dari NH saya tau jenengan dari bapak ini misal bapak sumi” kamudian kita cari obrolan yang beliau suka, beliau kan suka bagi-bagi buat anak yatim nah kita obrolin tentang itu sekiranya narik hati beliau buat jadi donatur setelahnya langsung tawarin program yang ada di NH yang berkaitan dengan anak yatim begitu bak, selain dari donatur kita jug kadang menghubungi nomer orang-orang yang pernah aqiqah disini siapa tau mereka juga ingin menjadi donatur tetap di NH.⁴⁸

⁴⁷ Abd Latif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2024.

⁴⁸ Andri Warisandre, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Maret 2024.

Strategi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam meningkatkan jumlah donatur yaitu dengan melalui media sosial dan juga relasi dari donatur tetap yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dengan mencari tahu data calon donatur tersebut terlebih dahulu sebelum mendatanginya. Selain relasi dengan donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat juga memanfaatkan data orang yang beraqiqah di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam meningkatkan jumlah donatur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan jumlah donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga melakukan pencarian nomer orang yang sekiranya berpengaruh di *facebook* untuk diajak bedonasi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Hal ini juga dipaparkan oleh Amirul Mukminin yang menyatakan bahwa: “Dalam penghimpun donatru kita juga biasanya mendapat dari *customer* aqiqah di NH mba dari data yang kita dapat ini kita melakukan *chat* satu-satu untuk menambah donatur di Lembaga NH”⁴⁹

Lembaga Amil Zakat dalam menambah calon donatur melakukan *chat* dengan data yang di dapat dari *customer* aqiqah di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan ini juga dilakukan

⁴⁹ Amirul Mukminin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2024.

dengan data yang diperoleh di *fecebook* dengan mencari nomer orang-orang yang memiliki usaha.

Ini juga diperkuat oleh pernyataan Ahmad Iqbal Basofi selaku staf *fundraising* yang mengatakan:

Dalam kegiatan *fundraising* kita juga ngupayakan pelayanan bagi donatur atau calon donatur terkait penyaluran dana zakat datang secara langsung ke kantor NH, melalui transfer. Kami juga mempunyai layanan jemput zakat bagi donatur atau calon donatur yang kesulitan datang ke kantor ataupun melalui transfer.⁵⁰

Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam pelayanan penjemputan zakat bisa mendatangi kantor Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember secara langsung, transfer bank atau jika mengalami kesulitan keduanya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat menyediakan layanan jemput zakat kepada donatur dan calon donatur, berdasarkan observasi peneliti layanan jemput zakat dilakukan oleh staf *fundraising* yang dekat dengan donatur atau calon donatur dimanapun dan kapanpun donatur atau calon donatur minta.

3) Menghimpun Simpatisan Atau Relasi Dan Pendukung

Hal ini dipaparkan oleh Abd Latif selakau kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember: “di NH ini memiliki pendukung atau relasi yang biasanya sering disebut relawan Lembaga akan

⁵⁰ Ahmad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2024.

tetapi di lembaga NH relawan ini lebih ke pembantuan program tidak ikut campur dalam *fundraising* yang ada di NH”⁵¹

Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember memiliki relawan akan tetapi fokus membantu program bukan pada kegiatan *fundraising* yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti relawan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat terdiri dari kalangan warga sekitar yang ada di beberapa daerah tempat terlaknanya beberapa program Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Hal ini didukung oleh pernyataan Aryudi selaku ketua program Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember :

Relawan di NH itu bukan dari kalangan mahasiswa mba tapi kalangan masyarakat yang membantu kegiatan program di daerah-daerah yang sudah di tentukan oleh lembaga contohnya kayak program bedah rumah yang tersebar di beberapa daerah di jember, nah di lakoasi-lokasi ini kami memiliki relawan.⁵²

Relawan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember hanya membantu dala kegiatan pelaksanaan program Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember contoh dalam pelaksanaan program bedah rumah yang ada di beberapa daerah di Jember. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti program ini salah satunya berada di daerah Bangsal Sari.

⁵¹ Abd. Latif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2024.

⁵² Aryudi, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 Maret 2024.

4) Meningkatkan Atau Memebangun Citra Lembaga

Aryudi selaku kepala staf program mengatakan bahwa “dalam meningkatkan citra lembaga mba kita harus menjaga prilaku dan kata-kata kita terlebih dahulu yang paling dasar, dengan itu masyarakat dapat menilai sendiri terkait lembaga dari prilaku para karyawan”⁵³

Ketika membangun atau untuk meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat maka karyawan lembaga harus memiliki etika atau prilaku yang baik dengan demikian masyarakat dapat menilai sendiri terkait Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan atau hal tersebut juga di buktikan dengan adanya kegiatan ngaji bersama setiap paginya untuk mendoakan donatur Lembaga.

Hal ini diperkuat oleh Abd Latif selaku kepala Lembaga Amil Zakat mengatakan:”Di lembaga NH juga kita menerapkan silaturahmi rutin setiap bulan dalam meningkatkan citra lembaga NH kepada donatur lembaga mba”⁵⁴

Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam meningkatkan citra lembaga melakukan silaturahmi kepada donatur. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selain silaturahmi untuk melakukan layanan jemput zakat akan

⁵³ Aryudi, diwawancara oleh Penulis, Jember 15 Maret 2024.

⁵⁴ Abd Latif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2024.

tetapi juga sebagai penyambung silaturahmi kepada donatur lembaga.

5) Memuaskan Donatur

Ahmad Iqbal Basofi selaku staff *fundraising* mengatakan bahwa “terkait pelayanan yang ada di Nh kalo pelayanan kita lakukan secara maksimal akan membuat donatur lembaga merasa puas terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawan lembaga mba”⁵⁵

Apabila kinerja yang dilakukan oleh karyawan baik maka secara tidak langsung juga dapat memuaskan donatur terhadap Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Penjelasan ini juga didukung oleh Srimulyani selaku

donatur tetap Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang mengatakan:

Terkait pelayanan di NH itu menurut saya bagus selama saya menjadi donatur di NH ini juga saya sering minta buat zakat saya di ambil kerumah Alhamdulillah dari pihak NH selalu datang tepat waktu kapanpun saya minta ketemu, juga saya sering minta doa atau titip doa buat keluarga saya semoga di lancarkan rezeki dan segala kegiatan keluarga juga titip doa buat yang dikubur mba.⁵⁶

Pelayanan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mendapat kepuasan tersendiri bagi donatur lembaga dalam layanan jemput zakat yang bersedia kapanpun dan dimanapun donatur meminta untuk dijemput, berdasarkan observasi peneliti layanan jemput

⁵⁵ Ahmad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2024.

⁵⁶ Srimulyani, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024.

zakat akan mengadakan perjanjian terlebih dahulu antar donatur dengan *fundraiser* kapan dan dimana lokasi zakat akan di jemput.

b. Metode Strategi *Fundraising*

1) Metode *Fundraising* Langsung

Hal ini dipaparkan oleh Amirul Mukminin selaku staff *fundraising* mengatakan:

Kalau penerapan di NH ada dua mba bisa *offline* atau transfer, yang *offline* ini kita jemput ke donatur uang yang disalurkan ke NH dan kita harus siap kapanpun dan dimanapun donatur minta dijemput ya kita jemput, kalau di transfer di NH itu ada rekeneing resmi di kantor jadi kita via transfernya pakek itu bisa melalui OVO, QRIS, Bank BCA, Bank BRI ada Bank Mandiri juga.⁵⁷

Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menyediakan layanan penjemputan zakat yang ditentukan oleh donatur kapan dan

dimana selain hal tersebut juga bisa via transfer melalui OVO, QRIS, Bank BCA, Bank BRI ada Bank Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti jika malakukan via transfer donatur akan meminta nomer rekenik atau barcode kepada *fundraiser*.

Pernyataan di atas didukung oleh Ahmad Iqbal Basofi selaku staff *fundraising* mengatakan:

Bicara soal penerapan di NH dulu itu marketing sama penjemputan zakat beda petugas mba kalau sekaran udah dijadikan satu, marketing sama penjemputan zakat digabung jadi staff *fundraising* ini selain bertugas sebagai marketing kita juga bertugas untuk menjemput zakat dari donatur, di sini itu untuk penerapannya bisa secara langsung datang ke

⁵⁷ Amirul Mukminin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2024.

kantor, bisa di jemput kalau dari donatur minta di jemput atau bisa di transfer.⁵⁸

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember selain menyediakan layanan zakat atau via transfer donatur juga dapat datang langsung ke kantor Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember untuk memberikan zakatnya di bulan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti setiap donatur yang akan berzakat datang ke kantor Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember bisa menyerahkan secara langsung atau melalui QRIS.

2) Metode *Fundraising* Tidak Langsung

Hal ini dipaparkan oleh Khusnul Khotimah selaku staff *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember berikut mengenai penjelasannya:

Jadi di NH itu pakek dua cara mba *online* sama *offline*, kalo *online* ini kita biasanya promosi melalui media sosial nyebar pamflet contohnya SW pribadi karyawan, *Instagram* NH, *facebook* NH, sama promosi dengan mengunggah video kegiatan di *youtube*. Sedangkan kalau *offline* kita mendatangi secara langsung kerumah-rumah, menaruh kotak amal di toko-toko sekitar dan menyebarkan brosur, sebelumnya kita memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mengenalkan program-program yang ada di NH kepada calon donatur jadi gak pas ujuk-ujuk dating nawarin buat zakat bak, kita juga bisa datang ke *event-event* besar buat nyebar brosur di daerah itu.⁵⁹

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat menggunakan cara *offline* dan *online* dalam melakukan strategi *fundraising*.

Pelaksanaan secara *offline* yaitu mendatangi langsung donatur atau

⁵⁸ Ahmad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2024.

⁵⁹ Khusnul Khotimah, diwawancara oleh Penulis, 13 Maret 2024.

calon donatur, menaruh kotak-kotak amal di toko-toko terdekat menyebar brosur dan *car free day*, sedangkan secara *online* yaitu melakukan promosi melalui media sosial seperti *strory whatsapp*, *Instagram*, *fecebook* dan mengunggah video di *youtube*. Berdasarkan obeservasi yang dilakukan oleh peneliti Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember malakukan dua cara strategi *fundraising* yaitu secara *online* dan *offline*. Secara *online* promosi melalui media sosial yaitu dengan pengaploadan secara rutin setiap hari berupa pamflet program dan video kegiatan. Sedangkan secara *offline* yang dilakukan seperti *car free day* yang di laksanakan selama satu bulan dua kali di alun-alun Jember, mendatangi *event-event* besar seperti pengajian dengan membagikan brosur Lembaga

Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Hal ini didukung oleh Ahmad Iqbal Basofi mengatakan bahwa ”selain menghadiri *event-event* besar kita juga membagikan majalah kepada donatur tetap lembaga NH, entah ketika event ataupun tidak yang mana di majalah ini ada dua pembagian majalah anak-anak dan umum”⁶⁰

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam menhadiri evet besarmembagikan majalah, majalah tersebut juga akan dikirim kepada donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pembagian

⁶⁰ Ahmad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Maret 2024.

majalah akan dibagikan kepada donatur secara rutin setiap bulan satu kali, baik di antar secara langsung ataupun menggunakan kantor pos.

2. Kendala Dalam Pelaksanaan Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh lembaga amil zakat tidak luput dari kendala dalam pelaksanaannya di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Hal ini didukung dengan pernyataan Khusnul Khotimah selaku staff *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Yang menjadi kendala di fundraiser itu mba dalam menjalin silaturahmi dengan donatur yang jauh, kita kan ada kegiatan kunjungan rutin setiap bulan kepada donatur nah solusinya ya kita harus pinter-pinter ngolah kata dan menjalin komunikasi melalui wa dengan donatur yang ada diluar kota, jadi ya pendekatan kita melalui wa itu mba entah mendoakan atau replay story donatur tersebut.⁶¹

Pihak *fundraiser* dalam menjaga silaturahmi dengan donatur yang berada di luar kota yaitu dengan menjaga komunikasi secara intens dengan donatur tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat juga akan menerima titipan doa dari donatur untuk keluarganya supaya didoakan dalam kebaikan dan kesehatan beliau.

Hal ini juga diperkuat dengan pertanyaan Abd Latif

Kalo *fundraising* itu ada plus minusnya mba apalagi yang secara langsung kita kan melalukan promosi di depan donatur atau calon

⁶¹ Khusnul Khotimah, diwawancara oleh Penulis 13 Maret 2024

donatur nah kalo yang di depan calon donatur ini biasanya kita harus banyak bersabar karena setiap orang kan beda-beda ada yang ngerti zakat itu apa ada yang tidak ngerti zakat itu apa jadi kita butuh kesabaran untuk menjelaskan kepada donatur, kadang juga ada calon donatur yang langsung ngasi setelah promosi langsung ada yang enggak istilahnya itu *closing* di akhir promosi.⁶²

Kendala yang terdapat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam kegiatan *fundraising* yang dilakukan secara langsung terkait kesadaran calon donatur tentang zakat, setiap donatur berbeda-beda terkadang setelah melakukan promosi secara langsung *closing* kadang tidak, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan ini juga berlaku ketika pelaksanaan *fundraising* secara *online* kepada calon donatur

Diperkuat lagi oleh pernyataan Amirul Mukminin selaku staf *fundraising*

Kita juga melakukan promosi *online* contohnya kalau di NH itu *chat* nomer calon donatur dengan perkenalan diri terlebih dahulu nah nomernya itu kita dapet dari mana? Kita cari-cari di *fecebook* biasanya yang kita *chat* orang-orang yang punya usaha terus nomernya juga kita biasanya dapat dari pelanggan yang pernah beraqiqah di NH kita *chat* siapa tau ada yang ingin menyalurkan zakatnya di NH untung-untung jadi donatur tetap di NH, cuman ya gitu ada yang respon kadang ada yang gak ngerespon sama sekali kalau misalnya kita *chat* 20 orang paling-paling 2 atau satu dari mereka yang merespon.⁶³

Dalam kegiatan *fundraising* secara *online* yang dilakukan di lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu dengan *chat* nomer calon donatur, nomer tersebut didapat dari *fecebook* diambil bagi orang-orang yang memiliki usaha juga didapat dari *curtomer* aqiqah di Lembaga Amil

⁶² Abd Latif, diwawancara oleh Penulis, Jember, 8 Maret 2024.

⁶³ Amirul Mukminin, diwawancara oleh Penulis, 14 Maret 2024.

Zakat Nurul Hayat respon yang didapat juga berbeda-beda, ada yang mendapat respon baik ada juga yang tidak mendapat respon sama sekali. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan ini berlangsung setiap hari oleh *fundraiser* dengan *chat* nomer yang berbeda ataupun sama akan tetapi respon yang didapat akan berbeda-beda setiap calon donatur yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menyambung silaturahmi dengan donatur yang berada di luar kota tidak dapat datang secara langsung dikarenakan jarak yang cukup jauh, juga berkaitan kesadaran calon donatur tentang zakat, setiap donatur berbeda-beda terkadang setelah melakukan promosi secara langsung langsung *closing* kadang tidak. Selanjutnya *fundraiser* mengecek calon donatur yang didapat dari sosial media dan *customer* aqiqah.



Gambar 4.2 Majalah Umum dan Anak LAZ Nurul Hayat Jember

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi *fundraising* yang digunakan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menggunakan dua metode yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, maksud dari *direct fundraising* dan *indirect fundraising* ialah *direct fundraising* ini digunakan dengan cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung, jadi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember ini mendatangi rumah donatur secara langsung setiap bulan sekali sekaligus untuk menjalin silaturahmi dengan donatur selain mendatangi langsung untuk menjaga komunikasi yang lancar dengan donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat juga berkomunikasi melalui media sosial. Sedangkan *indirect fundraising* ialah cara yang digunakan dengan tidak melibatkan donatur secara langsung, jadi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menarik minat calon donatur mendatangi *event-event* besar dengan cara membagikan brosur dan unggahan-unggahan yang menarik terkait program di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember melalui media sosial manapun seperti *story whatsapp, Instagram, fecebook* dan *youtube*.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember. Data dianalisis untuk menentukan temuan-temuan tertentu. Temuan-temuan ini diuraikan sesuai dengan temuan penelitian selama di lapangan yang berlangsung. Fokus penelitian yang dibahas sebagai berikut:

1. Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi *fundraising* yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, strategi adalah penciptaan posisi unik dan berharga yang di dapat dengan melakukan serangkaian aktivitas. Strategi merupakan penetapan sasaran atau tujuan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut, jadi dapat di artikan strategi sebagai suatu rencana yang telah di susun oleh manajemen demi mencapai puncak yang diinginkan.⁶⁴

Dari berbagai jurnal terdahulu, dan beberapa peneliti terdahulu yang mengenai strategi *fundarsising* yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat, diantaranya penelitian yang lakukan oleh Arief Teguh Nugroho dkk menyatakan bahwa strategi *fundraising* zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki dapat menggunakan dua cara yaitu strategi secara langsung (turun ke lapangan) dan strategi tidak langsung (melalui media sosia),⁶⁵ hal ini juga disinggung dalam penelitian yang dilakukan oleh Lika Ruhama dalam hasil penelitiannya menunjukkan strategi *fundraising* di IZI menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*.⁶⁶

⁶⁴ Senja Nilasari, *Manajemen Strategi Itu Gampang* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014), 3.

⁶⁵ Arief Teguh Nugroho, Dkk, "Analisis Stategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Mizakki Studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang," *Jurnal Ekonomi Syariah* 06, no 01 (April 2021): 83-84, Doi: Doi.Org/10.37366/Jespb.V6i01.179.

⁶⁶ Lika Ruhama, "Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan Zis Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021). 71.

a. Tujuan Strategi *Fundraising*:⁶⁷

1) Penghimpunan Zakat

Penghimpunan zakat merupakan tujuan paling dasar dalam pengelola zakat, dana yang dimaksud adalah dana zakat dan dana operasional pengelola zakat termasuk berupa barang atau jasa yang memiliki nilai material. dalam penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menggunakan dua cara yaitu secara *online* berupa *via transfer* dan *offline* secara langsung mendatangi kantor Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

2) Menghimpun Donatur

Selain untuk menghimpun dana, *fundraising* juga bertujuan untuk menghimpun donatur atau bisa disebut juga menambah

jumlah donatur (muzakki). Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menambah calon donatur dengan menambah relasi melalui donatur tetap yang ada di lembaga, juga mendapat data melalui *cotemer* aqiqah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

3) Menghimpun Simpatisan Atau Relasi Dan Pendukung

Simpatisan atau pendukung merupakan kelompok orang yang telah berinteraksi dalam aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh suatu lembaga. relasi atau yang sering dikenal relawan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember tidak mengikuti kegiatan *fundraising* lembaga akan tetapi fokus kepada kegiatan atau

⁶⁷ Martini Dwi Pusparini, *Manajemen Zakat Di Indonesia*, 46

terlaksananya program, relawan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat berada di beberapa daerah di Jember yang terdiri dari masyarakat sekitar.

4) Meningkatkan Atau Membangun Citra Lembaga

Citra yang terbentuk dapat berupa citra positif dan negatif. Citra positif yang ditimbulkan akan membawa loyalitas dan dukungan muzakki kepada lembaga, sebaliknya citra buruk akan membuat *fundraiser* kesulitan dalam mencari donatur. Lembaga Amil Zakat harus dapat menjaga sikap setiap karyawan lembaga salah satu contoh kegiatan yaitu melakukan mengaji rutin setiap hari di kantor Lembaga Amil Zakat dan mengadakan doa bersama kepada donatur sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar

5) Memuaskan Donatur

Memuaskan donatur adalah hal penting karena kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga zakat. Lembaga Amil Zakat memberikan pelayanan prima kepada donatur lembaga salah satu contoh pelayanan *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu jemput zakat bagi donatur atau calon donatur yang tidak bisa melakukan transfer atau datang secara langsung ke lembaga di manapun dan kapanpun calon donatur atau donatur maminta akan diusakan selagi mampu.

b. Metode Strategi *fundraising*

1) Metode Strategi *fundraising* langsung (*direct fundraising*)

Adalah metode penghimpunan dana yang secara langsung terkait dengan partisipasi muzakki, yaitu metode penghimpunan dana yang melibatkan adanya interaksi secara langsung antara lembaga zakat dengan muzakki, contoh teknik strategi *fundraising* langsung yaitu:⁶⁸

(a) *Direct mail / advertising*

Usaha yang digunakan untuk mengirimkan materi untuk mempromosikan produk atau kegiatan marketing seperti menjaga relationship dengan para *customers* yang ada melalui kurir surat dan juga kantor pos. Di Lembaga Amil Zakat melakukan pengiriman majalah naka-anak atau majalah umum kepada donatur dengan pengiriman melalui kantor pos untuk donatur yang berada di luar kota atau kepada donatur yang meminta untuk dikirim melalui kantor pos.

(b) Bayar secara langsung

Pembayaran secara langsung donatur atau calon donatur yang akan mengeluarkan zakatnya dapat secara langsung mendatangi kantor Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang berada di daerah Kaliwates dengan membawa uang *cash*.

⁶⁸ Martini, *Manajemen Zakat Di Indonesia*, 47-48

(c) Jemput zakat ke pihak donatur

Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menyediakan layanan jemput zakat kepada donatur atau calon donatur yang menginginkan zakatnya di ambil oleh pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dengan melakukan janji lokasi dan waktu yang diinginkan oleh donatur dan calon donatur.

(d) Transfer via rekening bank

Lembaga amil zakat nurul hayat juga memiliki rekening resmi dalam melakukan transfer bagi donatur atau calon donatur, bisa transfer melalui BCA, BRI, atau bank syariah.

(e) Beragam cara pembayaran

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu dengan mengirimkan program yang akan terlaksana di bulan ini kepada donatur melalui via WA kemungkinan dari mereka ingin berdonasi pada program tersebut hal ini dapat menggunakan transfer melalui bank, OVO, QRIS atau media transfer lainnya yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember Setelah melakukan pembayaran zakat melalui transfer donatur akan melakukan konfirmasi kepada pihak *fundraiser*, atau meminta pihak *fundraisier* untuk menjemput donasi dari donatur.

2) Metode Strategi *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Suatu strategi penghimpunan zakat dengan melibatkan metode-metode yang tidak melibatkan interaksi langsung dari para

muzakki, melainkan hanya mengarah pada pembentukan citra lembaga. Contoh teknik strategi *fundraising* tidak langsung yaitu:

(a) Media Terbit (majalah/koran)

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memiliki majalah annas dan majalah umum yang akan diberikan kepada donatur lembaga, majalah ini akan diberikan ketika donatur lembaga menunaikan zakat setiap bulannya diberikan secara langsung atau melalui kantor pos sesuai dengan keinginan donatur.

(b) Presentasi

Presentasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga yaitu dengan berkomunikasi langsung, adapun yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

malakukan sosialisasi kepada para muzakki untuk memberikan mereka pemahaman dan memberikan pemahaman kepada calon donatur terkait Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat atau mengundang lembaga di tempat mereka.

(c) Iklan

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dalam pemasangan iklan dengan membuat banner yang di pajang pinggir jalan yang memuat terkait Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat ataupun program-program yang berada di lembaga, juga pemasangan spanduk dilokasi-lokasi tertentu.

(d) *Event*

Event merupakan kegiatan yang mencakup berbagai jenis acara, adapun yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat dengan mengikuti *event-event* besar yang ada di wilayah Jember dengan membuka stand pada acara tersebut dengan menyebarkan brosur contoh *event* seperti *car free day* setiap hari minggu yang diikuti Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat sebanyak dua kali dalam sebulan.

(e) *Sponsorship*

Di Lembaga Amil Zakat belum menerapkan promosi melalui *sponsorship* akan tetapi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memaksimalkan promosi melalui media sosial seperti *share* pamflet di *SW, IG Nurul Hayat, Fecebook, Website Nurul Hayat* dan *share video* terkait kegiatan program yang dilakukan di *Youtube*.

2. Kendala Dalam Pelaksanaan Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menyambung silaturahmi dengan donatur yang berada di luar kota tidak dapat datang secara langsung dikarenakan jarak yang cukup jauh, juga berkaitan kesadaran calon donatur tentang zakat, setiap donatur berbeda-beda terkadang setelah melakukan promosi secara langsung langsung *closing* kadang tidak.

Selanjutnya *fundraiser* mengechat calon donatur yang didapat dari sosial media dan *customer* aqiqah.

Teori dalam buku yang ditulis oleh martini dijelaskan bahwa kendala dalam *fundraising* itu ada tiga yaitu:

- a. Kurangnya SDM serta kemampuan atau *skil* amil zakat
- b. Terbatasnya penataan sistem, sinergi dan kerja sama pengelolaan zakat secara nasional
- c. Kurangnya akuntabilitas pengelolaan zakat⁶⁹

Berdasarkan teori tersebut kendala yang terjadi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yaitu terletak pada pelaksanaan strategi *fundraising*, salah satunya jarak tempat tinggal donatur yang berada diluar kota, minat calon donatur terhadap promosi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat ketika pembagian brosur secara langsung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad Jufri dan Iqbal Rafiqi dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa implemementasi strategi *fundraising* zakat infaq shadaqah di LAZISNU Kabupaten Pamekasan dilakukan bekerjasama dengan organisasi atau banom-banom lain dibawah naungan NU dan institusi atau perusahaan. Strategi pertama yang dipersiapkan adalah membentuk pengurus LAZISNU yang kompeten. Pada tahap awal, LAZISNU melakukan pemetaan dan pendataan calon-calon donatur dan muzakki (identifikasi atau segmentasi dan *targetting*) untuk menentukan metode *fundraising* yang tepat.

⁶⁹ Martini, *Manajemen Zakat Di Indonesia*, 52-53.

Metode yang dipakai ada dua, yaitu direct fundraising dan indirect fundraising. Selain itu, LAZISNU juga memberikan pelayanan khusus bagi donatur berupa layanan antar jemput donasi. Evaluasi strategi atau controlling fundraising zakat infaq shadaqah di LAZISNU Kabupaten Pamekasan diadakan setiap bulan yang dikemas dengan koloman “lailatul ijtima” untuk mengoreksi dan memperbaiki implementasi strategi agar tetap konsisten menjalankan strategi fundraising meskipun dihadapkan pada masalah internal dan eksternal.⁷⁰

Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menyambung silaturahmi dengan donatur yang berada di luar kota tidak dapat datang secara langsung dikarenakan jarak yang cukup jauh, juga berkaitan kesadaran calon donatur tentang zakat, setiap donatur berbeda-beda terkadang setelah melakukan promosi secara langsung langsung *closing* kadang tidak. Selanjutnya *fundraiser* mengecek calon donatur yang didapat dari sosial media dan *customer aqiqah*.

⁷⁰ Achmad Jufri, Iqbal Rafiqi, “Investigasi *Fundraising* Zakat Infaq Shodaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LazisNU) Kabupaten Pamekasan,” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no.2 (2020): 195.

BAB V

PENUTUP

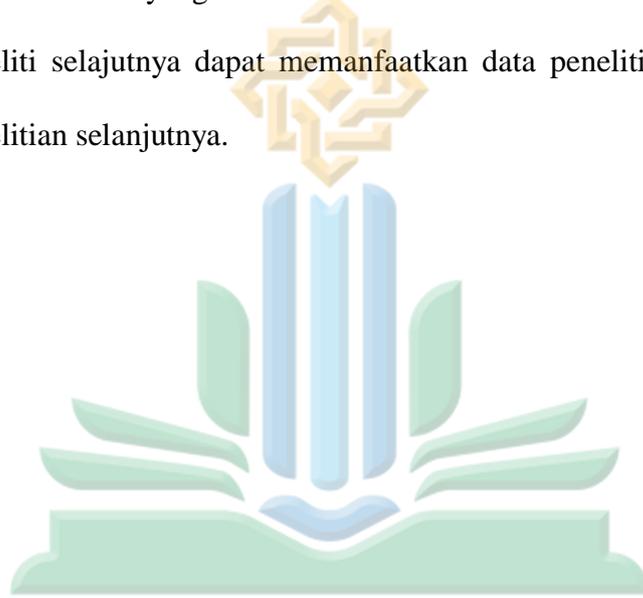
A. Kesimpulan

1. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menerapkan dua metode strategi yaitu menggunakan metode langsung yang melibatkan donatur dengan cara mengirim email, sms, atau *chat* WA dan metode tidak langsung artinya tidak melibatkan donatur dengan cara menghadiri *event-event* besar, presentasi dan penyebaran brosur untuk meningkatkan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
2. Kendala dalam pelaksanaan strategi *fundraising* yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember dalam menyambung silaturahmi dengan donatur yang berada di luar kota tidak dapat datang secara langsung dikarenakan jarak yang cukup jauh, juga berkaitan kesadaran calon donatur tentang zakat, setiap donatur berbeda-beda terkadang setelah melakukan promosi secara langsung langsung *closing* kadang tidak. Selanjutnya *fundraiser* mengecek calon donatur yang didapat dari sosial media dan *customer* aqiqah.

B. Saran

1. Kedua metode *fundraising* yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember apabila dilaksanakan secara maksimal maka akan mempermudah lembaga dalam pengumpulan dana zakat. Untuk kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data penelitian ini sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Dalam pelaksanaan solusi dengan kendala yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember tidak cukup hanya dengan memaksimalkan melalui WA akan tetapi tidaknya juga adakan kunjungan satu tahun sekali kepada donatur yang ada diluar kota Jember. Untuk kedepannya diharapkan peneliti selajutnya dapat memanfaatkan data penelitian ini sebagai dasar penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Nita. Moch. Chotib dan Nurul Widyawati Islami Rahayu. “Urgensi Implementasi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Infaq, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Norma Baru.” *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (Juni 2022): 45.
- Arifianto, Chandra Fitra, Wahyu Nurul Faroh, Rahadyan Tajuddien, Ratnawati, Sri Eka Lestari. “Strategi Pengumpulan Dana Untuk Zakat, Infak Dan Sodakoh (Zis) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Bogor.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 01, no. 01 (Februari 2021): 28. <https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/milkiyah/article/view/158/131>.
- Chotib, Moch. *Membangun Budaya Zakat Berbasis Good Zakat Governance (Gzg) Dan Good Zakat Empowerment (Gze) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*. Jember: UIN Khas Jember, 2023.
- Dullah, Ahmad. “Optimalisasi *Fundraising* Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru.” Skripsi, UIN Suska Riau, 2021.
- Jufri, Achmad, Iqbal Rafiqi. “Investigasi *Fundraising* Zakat Infaq Shodaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Pamekasan.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1. no.2 (2020): 195. <https://ejournal.idia.ac.id/index.php/masyrif/article/view/480/321>.
- Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, “Profile Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember,” 8 Meret 2024.
- Lestari, Dewi Putri. “Strategi *Fundraising* Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Rizki Jember”. Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- Lubis, Deni, Dedi Budiman Hakim, Dan Yunita Hermawati Putri, “Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3. no. 1 (Juni 2018): 2.
- Makhrus. “Pengelola Zakat Produktif Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia”. *Jurnal Hukum Ekonomi* 2, no.1 (April 2019):38
- Mamik. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.

- Firmansyah, Yusril, Hari Sukarno dan Nikmatul Masruroh. "The Productive Zakat In Empowering Mustahik Entrepreneurshi." *The Es Economics And Entrepreneurship* 2, no. 03 (April 2024): 233.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Nilasari, Senja. *Manajemen Strategi Itu Gampang*. Jakarta: Dunia Cerdas, 2014.
- Nugroho, Arief Teguh., Dkk. "Analisis Stategi *Fundraising* Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Mizakki Studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang." *Jurnal Ekonomi Syariah* 06. no. 01 (April 2021): 83-84. Doi: Doi.Org/10.37366/Jespb.V6i01.179.
- Nurasri, Elisa. "Manajemen Strategi Penghimpunan Dana Zakat (*Fundraising*) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dalam Meningkatkan Pelayanan Muzakki". Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2021.
- Nurdiana., Dkk. "Strategi Penghimpunan (*Fundraising*) Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemic Covid-19." *Journal Of Islamic Economic* 3, no. 1 (November 2022): 22.
- Pasha, Imbirul. "Strategi *Fundraising* LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen *Fundraising*". Skripsi, IAIN Kediri, 2022.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press, 2020.
- Pusparini, Martini Dwi. *Manajemen Zakat Di Indonesia*. Yogyakarta: Uii Pres Yogyakarta, 2021.
- Rahama, Lika. "Strategi *Fundraising* Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Perwakilan Jawa Tengah Dalam Pengumpulan ZIS Di Era Pandemi Covid-19 (Periode Maret 2020-Juni Tahun 2020)." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Rosid A, Aminol. *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf*. Malang: Pt Literasi Nusantara Abadi Group, 2021.
- Sakinah, And Nurfiana. "Zakat Dan Kajian Di Indonesia". *Jurnal Hukum Ekonomi*, no.2 (Februari 2022): 23
- Subhan, Roni. Almahiro, And Yulia Nurul Fatiha. "Strategi Peningkatan Kesadaran Muzakki Melalui Program Kaleng Kebaikan Di Yatim Mandiri Jember." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2024): 8.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syahri, Farhan, Dkk. “Strategi Komunikasi *Fundraising* Dompot Dhuafa Waspada Dalam Menarik Minat Muzakki.” *Sibatik Jurnal* 2. no. 3 (Februari 2023): 833-835.

Wulandari, Mei Diana. “Strategi *Fundraising* Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Kota Semarang Tahun 2020-2022”. Skripsi, Universitas Sultan Agung, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik penelitian

Judul	Variable	Sub variable	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Strategi Fundraising	a. <i>Direct fundraising</i>	1. Strategi Fundraising	Informan	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Penentuan Subyek Penelitian : <i>Purposive</i> 4. Lokasi Penelitian : Jl. Hayam Wuruk XIX No.200B, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. 5. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Documentasi 6. Analisis Data : Diskriptif 7. Keabsahan Data : Trianggulasi Sumber	1. Bagaimana Strategi Fundraising LAZ Nurul Hayat Jember? 2. Apa Kendala Dalam Pelaksanaan Strategi Fundraising Di LAZ Nurul Hidayat Jember?
		b. <i>Indirect fundraising</i>	2. Tujuan Strategi Fundraising 3. Metode Strategi Fundraising 4. Tantangan Dan Permasalahan Dalam Fundraising	1. Bapak Abdul Latif Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember 2. Bapak Amirul Mukminin selaku Staf divisi fundraising 3. Mba Khusnul Khotimah selaku staff divisi fundraising 4. Mas Andri selaku staff divisi fundraising 5. Mas Iqbal selaku staff divisi fundraising 6. Bapak Aryudi selaku kepala program LAZ Nurul Hayat 7. Ibu Srimulyani selaku donatur LAZ Nurul Hayat 8. Ibu Edwin Brantaningtyas selaku donatur LAZ Nurul Hayat		

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khofifatul Khairiyah
NIM : 204105040007
Program Studi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institus : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 15 Mei 2024
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
ZABALX114962556
Khofifatul Khairiyah
204105040007

Pedoman wawancara

1. Strategi *Fundraising*:

1. Bagaimana formulasi strategi dalam mengembangkan visi dan misi lembaga nurul hayat jember?
2. Bagaimana implementasi strategi fundraising di Nurul hayat jember?
3. Bagaimana evaluasi strategi fundraising?
4. Bagaimana untuk mengembangkan visi dan misi lembaga?
5. Bagaimana mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal lembaga?
6. Bagaimana menentukan kekuatan dan kelemahan internal?
7. Bagaimana menetapkan tujuan jangka panjang?
8. Bagaimana merumuskan alternative strategi ?
9. Bagaimana memilih strategi tertentu yang akan di laksanakan
10. Bagaimana menciptakan struktur organisasi yang efektif dan strategi yang di gunakan untuk menarik minat calon donatur?
11. Bagaimana budaya (kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus) yang dapat mendukung strategi di lembaga?
12. Bagaimana strategi pemetaan anggaran setiap program yang ada di lembaga
13. Bagaimana strategi mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi di lembaga(antar karyawan dan mustahik)?
14. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja lembaga?
15. Bagaimana strategi meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi di lembaga ?
16. Bagaimana mengukur kinerja karyawan ataupun kinerja lembaga ?
17. Bagaimana strategi dalam mengambil tindakan korektif dalam lembaga ?

2. Tujuan Strategi *Fundraising*

a. Penghimpunan dana ziswaf

1. Bagaimana startegi penghimpunan dana ziswaf di lembaga nurul hayat jember?
2. Bagaimana strategi oprasi pengelolaan dana ziswaf di lembaga nurul hayat jember?
3. Apa saja program-program yang ada di lembaga nurul hayat jember?
4. apakah program-program tersebut terlaksana secara maksimal dengan adanya dana yang di peroleh dalam aktifitas fundraising?

b. Menghimpun donatur (Muzakki)

1. Bagaimana startegi yang di lakukan untuk memperbanyak jumlah donatur di lembaga nurul hayat jember?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk menjaga kepercayaan setiap donatur ?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kepuasan donatur?
4. Apakah di lembaga nurul hayat mempunyai relawan yang dapat membantu dalam menghimpun dana ziswaf?

5. Bagaimana strategi dalam memilih relawan di lembaga nurul hayat?
- c. Membangun citra lembaga
 1. Bagaimana strategi membangun informasi dan interaksi antar masyarakat dan lembaga ?
 2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan kredibilitas dan kompetensi lembaga?
 3. Bagaimana strategi untuk membangun loyalitas dan dukungan muzakki kepada lembaga?
- d. Metode fundraising
 1. Apa saja metode fundraising yang diterapkan di lembaga nurul hayat jember?
 2. Apa saja cara yang di gunakan dala penerapan metode fundraising di lembaga nurul hayat jember?
- e. Pendistribusian dan pendayagunaan
 1. Bagaimana strategi penyaluran dana ziswaf di lembaga nurul hayat?
 2. Apakah ada kriteria tertentu dalam penyaluran dana ziswaf tersebut?
 3. Bagaimana cara menentukan kriteria mustahik tersebut?
 4. Apakah pendayagunaan dana ziswaf hanya dalam bentuk uang?
3. Donatur
 1. Bagaimana pelayanan yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
 2. Bagaimana anda tertarik menjadi donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
 3. Dari tahun berapa anda menjadi donatur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
 4. Apakah anda puas dalam pelayanan di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-127/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Februari 2024

Kepada Yth.

Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember
Jl. Hayam Wuruk XIX No.200B, Gerdu, Sempusari, Kec. Kaliwates,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Khofifatul Khairiyah
NIM : 204105040007
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN
No. 080/Sket/NH/III/2024

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Khofifatul Khairiyah

NIM : 204105040007

Mahasiswa : Mazawa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN KHAS

Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember

Judul Skripsi : **Analisis Strategi Fundrasing Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**

Telah melaksanakan Research/survey (Pengamatan Lapangan , Pengumpulan Data dan Wawan cara di Instansi kami pada tanggal 29 Februari 2024 – 19 Maret 2024 sesuai dengan surat dari UIN KHAS Jember Nomer : B-127/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2024

Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuialaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 19 Maret 2024



Abd. Latip, S. HI
Branch Manager

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAJ HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

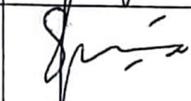
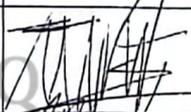
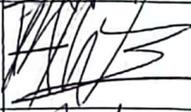
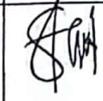
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Khofifatul khairiyah

Nim : 204105040007

Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul : Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Senin, 04 maret 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian Pada Ketua Cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Abd. Latip, S.HI.	
2.	Jum'at, 08 maret 2024	Wawancara Ketua Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Abd. Latip, S.HI.	
2.	Rabu, 13 maret 2024	Wawancara dengan staff adviser Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	1. Khusnul Khotimah, S.HI.	
			2. Andri Warisandre, SE.	
3.	Kamis, 14 maret 2024	Wawancara dengan staff adviser Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	1. Amirul Mukminin	
			2. Ahmad Iqbal Basofi, SE.	
4.	Jum'at, 15 maret 2024	Wawancara dengan staff Laysos Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Aryudi Irawan, ST.	
5	Selasa, 7 mei 2024	Wawancara dengan donatur tetap Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	1. Srimulyani	
			2. Edwin Brantaningtyas	

LAMPIRAN



Wawancara Bersama Bapak Abd Latif Tanggal 8 Maret 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara Bersama Mba Khusnul Tanggal 13 Maret 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADJI ACHMAD SIDDIQ
TANGERANG

Wawancara bersama Bapak Aryudi tanggal 15 maret 2024



Foto Bersama Wawancara Ibu Srimulyani Tanggal 7 Mei 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ANAM SIDDIQ



Foto Bersama Wawancara Bersama Ibu Edwin Tanggal 7 Mei 2024



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Khofifatul Khalriyah
NIM : 204105040007
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Mei 2024
Koordinator Prodi Manajemen Zakat
dan Wakaf,

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Biodata Diri:

Nama : Khofifatul Khairiyah
Nim : 204105040007
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 20 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Banmaleng, Kecamatan GiliGenting,
Kabupaten Sumenep
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnisn Islam
Nomor Telepon : 087857089289
Email : khofifatulkhairiyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Ulum 1
2. MI Nurul Ulum 1
3. MTs Nurul Ulum 1
4. MA 1 Annuqayah Putri
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember